

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya (Dinas Bina Marga) Provinsi Jawa Tengah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah selama Tahun Anggaran (TA) 2021.

Laporan Keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah mengamanatkan setiap entitas pelaporan untuk menyusun laporan pertanggungjawaban pada setiap akhir periode anggaran. Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode untuk kepentingan :

a. Akutabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

c. **Transparansi**

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d. **Keseimbangan Antargenerasi**

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan umum penyusunan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, pelaporan keuangan ditujukan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuitabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan :

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Pelaporan Keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh atas kegiatan pemerintah dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Laporan Keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah disajikan dengan memenuhi hal-hal sebagai berikut :

- a. Disajikan dengan menunjukkan perbandingan antara periode berjalan dengan periode sebelumnya. Agar perbandingan dapat bermanfaat, maka informasi keuangan dari periode berjalan harus dilaporkan secara konsisten dengan informasi pada periode sebelumnya. Apabila terjadi perubahan akuntansi harus diungkapkan dalam laporan keuangan;
- b. Diterbitkan tepat waktu setelah periode akuntansi berakhir;
- c. Laporan Keuangan harus menyajikan transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian penting. Informasi Laporan Keuangan dapat diandalkan apabila pemakai laporan dapat menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan atas transaksi dan kejadian yang penting berdasarkan kondisi keuangan yang sesungguhnya.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah, terdiri dari :

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah dalam suatu periode pelaporan. LRA menyajikan unsur-unsur sebagai berikut :

- Pendapatan;
- Belanja;
- Transfer;
- Surplus/Defisit;
- Pembiayaan;
- Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran.

LRA menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

b. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Setiap entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan.

Neraca mencantumkan pos-pos berikut :

- Kas dan setara kas;
- Inventaris jangka pendek;
- Piutang pajak dan bukan pajak;
- Persediaan;
- Investasi jangka panjang;
- Aset tetap;
- Kewajiban jangka pendek;
- Kewajiban jangka panjang;
- Ekuitas dana.

c. Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam Pendapatan-LO, Beban dan Surplus/Defisit Operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan Ekuitas Awal, Surplus/Defisit LO, Koreksi dan Ekuitas Akhir.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama periode pelaporan;
- Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

CaLK disajikan secara sistematis setiap pos dalam LRA dan Neraca.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan Keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah antara lain :

- a. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah;
- b. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- e. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;

- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Pedoman Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- l. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- m. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 96 Tahun 2009 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- n. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 903/0015873 Tanggal 11 November 2021 Perihal Percepatan pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2021.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Pedoman Keuangan Daerah, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah TA 2021 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisikan Maksud dan Tujuan, Landasan Hukum serta Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan;

Bab II Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan, berisikan Kajian Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan;

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan, berisikan Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Secara Umum serta Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target;

Bab IV Kebijakan Akuntansi, berisikan Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah, Basis dan Prinsip Akuntansi, Basis Pengukuran dan Penerapan Kebijakan Akuntansi;

Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan, berisikan penjelasan Pos-Pos Neraca, Penjelasan Pos-Pos Realisasi Anggaran, Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional dan Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas;

Bab VI Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan, berisikan Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD, Visi dan Misi, Struktur Organisasi dan Landasan Operasional SKPD;

Bab VII Penutup, berisikan Ringkasan Laporan Keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

2.1 Ekonomi Makro

Seperti diketahui, pandemi Covid-19 telah menekan kondisi perekonomian di banyak negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Krisis kesehatan global yang terjadi sejak tahun 2020 berdampak pada kinerja Perekonomian Indonesia sampai dengan tahun 2021. Kinerja Perekonomian Jawa Tengah tahun 2021 sebesar 3,32 persen dibandingkan pencapaian pada tahun 2020 yang sebesar -2,65 persen. Angka tersebut jauh lebih baik dari tahun sebelumnya yang terpuruk -2,65 persen. Dari sisi produksi, menguatnya pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh tumbuh positifnya semua sektor lapangan usaha, kecuali sektor administrasi pemerintah. Pertumbuhan tertinggi disumbang oleh sektor konstruksi, setelah pada tahun 2020 berkontraksi -3,76 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang sebesar 3,32 persen didorong oleh komponen konsumsi rumah tangga yang tumbuh positif sebesar 1,82 persen. Menguatnya konsumsi rumah tangga ini karena peningkatan kebutuhan rumah tangga, setelah masyarakat mulai terbiasa dengan kondisi pandemi. Selain konsumsi rumah tangga, investasi juga menjadi mesin pendorong pertumbuhan dari sisi penggunaan. Hal ini seiring dengan peningkatan impor barang-barang modal.

Indeks Pembangunan Manusia tahun 2021 berada di posisi 72,61. Meskipun terimbas wabah Covid-19, IPM Jawa Tengah tahun 2021 masih mampu tumbuh positif 0,29 poin, dari 71,87 poin pada tahun 2020. Jika pada tahun 2020 angka kemiskinan sebesar 11,41 persen, pada tahun 2021 meningkat menjadi 11,79 persen. Sementara untuk angka pengangguran, pada tahun 2020 sebesar 6,48 persen dan di tahun 2021, menurun menjadi 5,95 persen.

Tahun 2021 perekonomian Jawa Tengah mulai bangkit dari dampak Pandemi Covid-19, sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat dari pada tahun 2020 awal munculnya Pandemi Covid 19. Oleh sebab itu, diperlukan peran semua pihak untuk membantu menormalkan kembali perekonomian. Baik itu pelaku usahanya, perbankan, akademis, pers dan lainnya.

Pembangunan infrastruktur di lingkungan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 diarahkan pada peningkatan kualitas dan kapasitas jalan, jembatan. Adapun paket pekerjaan yang terlaksana di tahun 2021, diantaranya Pembangunan Flyover Ganefo Mranggen (ruas Semarang-Godong), Penggantian Jembatan Progo Tempuran (Lanjutan), Peningkatan Jalan Jepara – Keling, Pembangunan Jalan Bandungsari-Salem-Bts.Kab.Brebes (Relokasi); Jalan Alternatif (Baru), peningkatan ruas jalan perbatasan antar provinsi. Dibidang keciptakaryaan, pada tahun 2021 Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah melaksanakan peningkatan cakupan pelayanan air bersih dengan percepatan dan Pekerjaan Pembangunan Jaringan Distribusi Utama (JDU) SPAM Regional Keburejo (Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana), kegiatan pendampingan pelaksanaan program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat), Pembangunan Gedung (Belanja Jasa Konstruksi Pekerjaan Penataan Pasar Tani Desa Tegalarum Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang), Pembangunan Gedung DPRD Jawa Tengah, Pembangunan Gedung Kantor Pelayanan "MAS BIMACIKA".

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 diarahkan untuk mewujudkan pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, transparan, tertib, akuntabel dan bertanggung jawab. Kebijakan keuangan Provinsi Jawa Tengah terbagi atas kebijakan pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

2.2.1. Kebijakan Pendapatan daerah

Kebijakan pendapatan daerah tahun 2021 difokuskan pada upaya memaksimalkan potensi penerimaan daerah dalam upaya penguatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2021. Dalam mendukung penguatan potensi penerimaan daerah, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menetapkan Kebijakan Umum Pengelolaan Pendapatan Daerah Tahun 2021, meliputi :

- a. Optimalisasi pungutan Pendapatan Asli Daerah (PAD);
- b. Peningkatan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka optimalisasi penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak;
- c. Inventarisasi, optimalisasi dan revitalisasi aset daerah;
- d. Optimalisasi kinerja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

2.2.2. Kebijakan Belanja Daerah

Kebijakan belanja daerah tahun 2021 difokuskan pada perwujudan sinergitas rencana program dan kegiatan prioritas pembangunan daerah. Kebijakan belanja daerah terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung, yang diarahkan untuk :

- a. Memenuhi pelaksanaan program prioritas daerah dan urusan pemerintahan yang harus dilaksanakan;
- b. Memenuhi pelaksanaan program yang berstandar pelayanan minimal dan operasional;
- c. Mengakomodir program pembangunan yang dijarah melalui aspirasi masyarakat dalam forum koordinasi di bidang perencanaan;
- d. Pemenuhan pembiayaan belanja yang bersifat wajib dan mengikat untuk menjamin pelayanan dasar masyarakat;
- e. Memenuhi alokasi prosentase belanja untuk fungsi pendidikan, kesehatan dan infrastruktur sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- f. Mengutamakan pembiayaan untuk program dan kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan;
- g. Membiayai penyusunan dan penyiapan kegiatan proyek-proyek daerah yang akan memberikan kontribusi pada penerimaan pendapatan daerah.

2.2.3. Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah mencakup seluruh penerimaan yang perlu dibayar dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenan maupun pada tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan daerah meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan daerah terdiri atas penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan bersumber dari Sisa Lebih Penghitungan Anggaran (SiLPA) tahun anggaran sebelumnya, sedangkan pengeluaran pembiayaan digunakan untuk pembentukan dana cadangan dan penyertaan modal pada BUMD.

2.2.4. Kebijakan Keuangan Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah

Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu SKPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang bertugas melaksanakan

urusan pemerintah daerah dibidang jalan, jembatan, dan keciptakaryaan. Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah dibentuk melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah.

Kebijakan keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah terdiri dari kebijakan pendapatan daerah dan kebijakan belanja daerah. Adapun rincian kebijakan keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah, sebagai berikut :

a. Kebijakan Pendapatan Daerah

Kebijakan pendapatan daerah pada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah difokuskan pada upaya pencapaian target pendapatan yang ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2021. Pendapatan daerah bersumber dari retribusi pemakaian kekayaan daerah berupa sewa tanah dan bangunan, sewa alat-alat berat, sewa rumah dinas, sewa alat laboratorium, penjualan drum bekas aspal, penjualan hasil penebangan pohon ayoman, sewa kantin, serta penjualan bongkaran gedung belakang kantor. Pemungutan retribusi ini dilaksanakan oleh Kantor Pusat dan di Balai Pelaksana Teknis Dinas Bina Marga dikoordinasi oleh Bendahara Penerimaan pada subbagian keuangan Sekretariat Dinas Bina Marga. Dalam APBD Perubahan TA 2021, target pendapatan daerah pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah ditetapkan sebesar Rp 6.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 7.377.003.238,00 (113%). Realisasi penerimaan tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 5.927.519.930,00.

b. Kebijakan Belanja Daerah

Kebijakan belanja daerah pada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah difokuskan pada prinsip-prinsip penganggaran berbasis kinerja. Kebijakan belanja daerah terbagi dalam 2 (dua) macam, yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Total Belanja Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah TA 2021 sebesar Rp 713.738.265.701,00 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp 242.120.274.008,00 dan Belanja Modal sebesar Rp 471.617.991.693,00.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Realisasi pencapaian keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah dibedakan menjadi 2 (dua) macam, yaitu Realisasi Pendapatan Daerah dan Realisasi Belanja Daerah. Realisasi pendapatan bersumber dari hasil pungutan retribusi pemakaian kekayaan daerah yang terdapat pada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah, berupa sewa tanah dan bangunan, sewa alat-alat berat, sewa rumah dinas, sewa alat-alat laboratorium, penjualan drum bekas aspal, penjualan hasil penebangan pohon ayoman, sewa kantin, penjualan besi bekas bongkaran jembatan, dan penjualan hasil bongkaran gedung belakang kantor. Realisasi belanja daerah terbagi menjadi realisasi belanja Operasi dan realisasi belanja Modal. Realisasi Belanja tersebut bersumber dari realisasi penyerapan dana program/kegiatan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah pada TA 2021.

3.1.1. Realisasi Pendapatan Daerah

Berdasarkan APBD Perubahan TA 2021, Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah mendapatkan target pendapatan berupa Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp 6.000.000.000,00. Hingga akhir TA 2021, Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah telah mendapatkan realisasi pendapatan daerah sebesar Rp 7.052.041.238,00 atau 117.53% dari target yang ditetapkan dalam DPA. Sumber-sumber pendapatan daerah terbesar berasal dari sewa tanah dan bangunan dengan capaian Rp 5.097.624.238,00,00 disusul oleh sewa alat-alat berat (Rp 1.104.512,00); sewa alat-alat laboratorium (Rp 823.155.000,00); hasil penjualan penebangan pohon Ayoman (Rp 163.749.000,00,00); Penjualan hasil bongkaran gedung kantor (Rp 128.000.000,00,00); hasil penjualan drum bekas aspal (Rp 32.097.000,00,00); sewa rumah dinas (Rp 22.700.000,00); sewa kantin (Rp 4.050.000,00) sedangkan sumber pendapatan terkecil diperoleh dari Penjualan Bongkaran Bekisting sebesar Rp 1.116.000,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

TABEL 3.1						
IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA PENDAPATAN DAERAH						
TAHUN ANGGARAN 2021						
Satuan Kerja Perangkat Daerah	: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya					
Fungsi	: Pekerjaan Umum					
Sub Fungsi	: Jalan, Jembatan dan Keciptakarya					
Provinsi	: Jawa Tengah					
No.	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya ≤ 96%)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	5.000.000.000	6.228.886.238	124,58	124,58	
	Sewa Tanah dan Bangunan	3.900.000.000,00	5.097.624.238,00	130,71	130,71	
	Sewa Alat-Alat Berat	1.070.600.000,00	1.104.512.000,00	103,17	103,17	
	Sewa Rumah Dinas	22.200.000,00	22.700.000,00	102,25	102,25	
	Sewa Kantin	7.200.000,00	4.050.000,00	56,25	56,25	Tidak Ada penambahan unit kantin
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Laboratorium	1.000.000.000	823.155.000	82,32	82,32	
	Sewa Alat Laboratorium	1.000.000.000	823.155.000,00	82,32	82,32	Pandemi Covid 19
	Lain-Lain PAD Yang Sah	-	195.846.000	100,00	100	
	Penjualan Drum Bekas	-	32.097.000,00	100,00	100	
	Penjualan Hasil Penebangan Pohon	-	163.749.000,00	100,00	100	
	Penerimaan Lainnya	0	129.116.000	100,00	100	
	Penjualan bongkaran bekisting	0	1.116.000	100,00	100	
	Penjualan hasil bongkaran gedung kantor	0	128.000.000	100,00	100	
	Total Pendapatan Daerah	6.000.000.000	7.377.003.238	113	122,95	

3.1.2. Realisasi Belanja Daerah

Pada tahun anggaran 2021, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya mendapatkan anggaran sebesar Rp 735.394.981.000,00 yang terdiri atas belanja operasi (Rp 248.488.024.000,00) dan belanja modal (Rp 486.906.957.000,00). Belanja Operasi dan Belanja Modal digunakan untuk melaksanakan 7 Program dan 12 kegiatan.

Hingga akhir tahun anggaran 2021, realisasi belanja daerah tercatat sebesar Rp 713.738.265.701,00 atau 97,06% dari anggaran yang tersedia. Adapun realisasi belanja operasi tercatat sebesar Rp 242.120.274.008,00 (97,44%) dan belanja modal sebesar Rp 471.617.991.693,00 (96,86%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

TABEL 3.2
IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SKPD
TAHUN ANGGARAN 2021

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan
 Fungsi : Cipta Karya
 Sub Fungsi : Pekerjaan Umum
 Provinsi : Jalan, Jembatan dan Keciptakarya
 : Jawa Tengah

No.	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya ≤ 96%)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
BELANJA DAERAH		735.394.981.000	713.738.265.701	99,81	97,06	
PROGRAM PENUNJANGURUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		100.191.015.000	96.008.922.151	100	95,83	Sesuai Kebutuhan
Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		483.138.000	442.493.261	100	91,59	
Kegiatan Administrasi Keuangan		82.340.871.000	79.578.472.832	100	96,65	
Kegiatan Administrasi Umum		17.324.506.000	15.981.656.058	100	92,25	
1.	Sekretariat Dinas	8.094.725.000	7.302.260.124	100	90,21	Sesuai Kebutuhan
2.	BPJ Wil. Semarang	779.282.000	718.809.600	100	92,24	Sesuai Kebutuhan
3.	BPJ Wil. Purwodadi	1.084.705.000	1.004.700.459	100	92,62	Sesuai Kebutuhan
4.	BPJ Wil. Pati	864.326.000	789.868.505	100	91,39	Sesuai Kebutuhan
5.	BPJ Wil. Pekalongan	848.146.000	827.555.781	100	97,57	
6.	BPJ Wil. Tegal	752.359.000	739.507.954	100	98,29	
7.	BPJ Wil. Magelang	857.645.000	832.602.272	100	97,08	
8.	BPJ Wil. Surakarta	707.783.000	658.680.849	100	93,06	Sesuai Kebutuhan
9.	BPJ Wil. Wonosobo	717.671.000	691.019.591	100	96,29	
10.	BPJ Wil. Cilacap	1.149.768.000	1.102.796.928	100	95,91	Sesuai Kebutuhan
11.	Balai PP	971.124.000	854.721.427	100	88,01	Sesuai Kebutuhan
12.	Balai Jasa Konstruksi	496.972.000	459.132.568	100	92,39	Sesuai Kebutuhan
Kegiatan Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		42.500.000	6.300.000	100	14,82	Sesuai Kebutuhan
PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN		452.089.944.000	435.967.329.966	99,91	96,43	
Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi		452.089.944.000	435.967.329.966	99,91	96,43	
1.	Bidang Rancang Bangun dan Pengawasan	89.730.685.000	86.299.482.353	99,89	96,18	

2.	Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Timur	119.049.607.000	110.170.058.008	98,92	92,54	Sesuai Kebutuhan
3.	Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Barat	117.401.423.000	114.573.017.300	100	97,59	
4.	BPJ Wil. Semarang	10.200.661.000	10.166.710.510	100	99,67	
5.	BPJ Wil. Purwodadi	22.348.228.000	22.126.491.034	100	99,01	
6.	BPJ Wil. Pati	12.516.318.000	12.452.346.635	100	99,49	
7.	BPJ Wil. Pekalongan	12.004.668.000	11.976.302.063	100	99,76	
8.	BPJ Wil. Tegal	11.868.997.000	11.827.038.760	100	99,65	
9.	BPJ Wil. Magelang	12.137.852.000	12.096.675.825	100	99,66	
10.	BPJ Wil. Surakarta	18.474.182.000	18.441.137.500	100	99,82	
11.	BPJ Wil. Wonosobo	10.888.808.000	10.804.658.830	100	99,23	
12.	BPJ Wil. Cilacap	7.760.482.000	7.540.856.700	100	97,17	
13.	Balai Pengujian dan Peralatan	7.708.033.000	7.492.554.448	100	97,20	
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM		50.783.859.000	50.684.920.318	100	99,81	
Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten/Kota		50.783.859.000	50.684.920.318	100	99,81	
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH		711.740.000	681.851.208	100	95,80	
Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional		711.740.000	681.851.208	100	95,80	
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG		130.087.116.000	128.935.405.258	100	99,11	
Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi		130.087.116.000	128.935.405.258	100	99,11	
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN LINGKUNGANNYA		647.216.000	644.597.750	100	99,60	
Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota		647.216.000	644.597.750	100	99,60	
PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI		884.091.000	815.239.050	100	92,21	Sesuai Kebutuhan

Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi		534.091.000	480.383.467	100	89,94	Sesuai Kebutuhan
1.	Bidang Sarana Prasarana Pemukiman dan Bangunan Gedung	70.581.000	44.485.000	100	63,03	Sesuai Kebutuhan
2.	Balai Jasa Konstruksi	463.510.000	435.898.467	100	94,04	Sesuai Kebutuhan
Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI) Cakupan Daerah Provinsi		350.000.000	334.855.583	100	95,67	Sesuai Kebutuhan

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021 pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah menghadapi berbagai permasalahan dan hambatan yang harus segera diselesaikan. Adapun hambatan dan kendala yang dihadapi, meliputi :

- a. Krisis Kesehatan global akibat pandemi COVID-19 mengakibatkan adanya refocusing anggaran, pembatasan mobilitas pertemuan, dan pengurangan kegiatan;
- b. Untuk kegiatan peningkatan jalan ada yang putus kontrak dikarenakan Penyedia tidak mampu menyelesaikan pekerjaan setelah diberi kesempatan 50 hari;
- c. Kurang optimalnya koordinasi dengan rekanan, terutama dalam proses pencairan anggaran.
- d. Masih kurangnya informasi kondisi kelayakan bangunan gedung milik daerah (BGMD).
- e. Masih kurangnya pemahaman dan pelatihan masyarakat tentang pengelolaan sanitasi air limbah.
- f. Belum adanya ijin dari UNESCO sehingga Pelaksanaan Pembangunan Konstruksi MAJT di Kabupaten Magelang ditunda pelaksanaannya.
- g. Dengan kondisi pandemi covid-19 maka kegiatan sosialisasi dan pelatihan tidak dapat dilakukan secara luring, karena adanya larangan mengumpulkan orang dalam jumlah banyak.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi merupakan pilihan prosedur dan metode akuntansi yang diterapkan oleh sebuah organisasi dengan merujuk pada konsep dasar, asumsi, prinsip dan standar akuntansi yang diterima umum. Kebijakan Akuntansi disusun untuk mengatur penyajian keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas akuntansi. Laporan Keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Yang dimaksud pengguna adalah masyarakat, legislatif, lembaga pemeriksa/pengawas, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman, serta pemerintah yang lebih tinggi (Pemerintah Pusat)

4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD

Entitas pelaporan keuangan mengacu pada konsep bahwa setiap pusat pertanggungjawaban harus bertanggungjawab atas pelaksanaan tugasnya sesuai dengan keuangan ini adalah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan, sedangkan pusat-pusat pertanggungjawaban ada pada SKPD dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Entitas Pelaporan terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan entitas akuntansi adalah satuan kerja pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Yang termasuk ke dalam entitas akuntansi adalah SKPD dan PPKD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

4.2. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Basis Akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan dan belanja dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca (*basis cash forward to accrual*).

Basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan belanja serta pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dan rekening kas daerah. Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

4.3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.

4.3.1. Kas di Kas Daerah

Kas di kas daerah diakui pada saat diterima atau dikeluarkan dari rekening kas daerah berdasarkan nilai nominal uang.

4.3.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di bendahara penerimaan berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan yang belum disetorkan ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di bendahara penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan.

4.3.3. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di bendahara pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola dan menjadi tanggung jawab bendahara pengeluaran yang berasal dari sisa kas yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca.

4.3.4. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

4.3.5. Piutang

- a. Piutang merupakan hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran dari pihak lain atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, yang terdiri dari Piutang Pajak Piutang Retribusi dan Piutang Angsuran TP/TGR.
- b. Piutang dinilai sebesar nilai nominal yang diperkirakan dapat direalisasikan.

- c. Piutang diakui pada akhir periode ketika akan disusun Neraca sebesar Surat Ketetapan tentang Piutang yang belum dilunasi atau pada saat terjadinya pengakuan hak untuk menagih piutang pada saat terbitnya Surat Ketetapan tentang Piutang. Kemudian dijurnal balik pada awal berikutnya, dan pada saat realisasi penerimaan pendapatan diakui sebagai pendapatan.

4.3.6. Persediaan

- a. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal.
- b. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil investasi fisik (*stock opname*).
- c. Penilaian persediaan hasil stock opname menggunakan harga pembelian yang terakhir.

4.3.7. Aset Tetap

- a. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria :
 - Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - Biaya perolehan aset dapat diukur secara handal;
 - Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas.
 - Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- b. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, dan setiap biaya dapat distribusikan secara langsung sampai dengan aset tersebut siap digunakan.
- c. Kegiatan Pengadaan yang menghasilkan satu aset tetap biaya perolehannya terdiri dari realisasi belanja modal dan belanja non modal (belanja pegawai dan belanja barang dan jasa)
- d. Aset tetap yang diperoleh secara gabungan (penganggarannya dalam suatu dokumen pelaksanaan anggaran kegiatan/rincian kegiatan) biaya perolehannya sebesar realisasi belanja modal.
- e. Suatu kegiatan yang dalam pelaksanaannya memerlukan aset tetap (pengadaan aset tetap dalam rangka menunjang pelaksanaan suatu kegiatan) biaya perolehannya sebesar realisasi belanja modal.

- f. Aset tetap yang diterima dari pihak ketiga pengakuan dan pencatatannya dilakukan setelah diterima berita acara penyerahan hak pemilikan aset tersebut.
- g. Realisasi belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset tetap diakui dan dicatat sebagai penambahan aset tetap.
- h. Terhadap realisasi belanja modal yang kenyataannya tidak menghasilkan aset tetap tidak diakui dan dicatat sebagai penambahan aset tetap.

4.3.8. Tanah

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap digunakan. Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan digunakan. Biaya perolehan mencakup harga perolehan atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

4.3.9. Peralatan dan Mesin

Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai.

Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya langsung untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Mesin dan peralatan yang diperoleh dari dana donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya. Untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar/harga gantinya. Mebelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh

sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga sampai digunakan. Mebelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

4.3.10. Gedung dan Bangunan

Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, Notaris dan Pajak.

4.3.11. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Biaya perolehan jalan, jaringan, dan instalasi menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, jaringan, dan instalasi sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, jaringan, dan instalasi tersebut siap pakai.

4.3.12. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olahraga. Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

4.3.13. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan dan apabila telah selesai dibangun dan diserahkan akan direklasifikasi menjadi aset tetap sesuai dengan kelompok asetnya.

4.3.14. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan cadangan.

Aset lainnya terdiri dari :

- a. Tagihan Piutang Penjualan Angsuran;
- b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah;
- c. Kemitraan dengan pihak ketiga;
- d. Aset tidak berwujud;
- e. Aset lain-lain.

4.3.15. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar (atau jatuh tempo) dalam waktu 12 bulan.

4.3.16. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul. Kewajiban jangka panjang adalah semua kewajiban pemerintah daerah yang waktu jatuh temponya lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

4.3.17. Ekuitas Dana

Ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah.

Ekuitas dana diklasifikasikan ke dalam :

a. Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas dana lancar diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai aset lancar dengan jumlah nilai kewajiban jangka pendek.

b. Ekuitas Dana Investasi

Ekuitas dana investasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai investasi permanent, aset tetap, aset lainnya dengan jumlah nilai kewajiban jangka panjang.

c. Ekuitas Dana Cadangan

Ekuitas dana dicadangkan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah dana cadangan yang ditransfer dalam periode.

4.3.18. Koreksi Kesalahan

- a. Terhadap setiap kesalahan harus dilakukan koreksi segera setelah diketahui;
- b. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan;
- c. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan atau akun belanja dari periode yang bersangkutan;
- d. Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan kembali penerimaan belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, serta mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain, akun aset, dan akun ekuitas dana yang terkait;
- e. Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain;
- f. Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas dana lancar;
- g. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut

diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.

- h. Kesalahan periode sebelumnya harus diungkapkan serta dijelaskan alasannya dalam penyajian laporan keuangan.

4.3.19. Pendapatan

- a. Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.
- b. Pendapatan yang diterima oleh Bendahara Penerimaan tetapi belum disetor ke Rekening Kas Umum Daerah diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan.

4.3.20. Belanja

- a. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah.
- b. Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawab atas pengeluaran tersebut.

4.3.21. Pembiayaan

- a. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah kecuali untuk SiLPA.
- b. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran);
- c. Pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.
- d. Pembiayaan netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Netto;
- e. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan. Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.

- f. Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintah

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah. Pengakuan, pengukuran, pengkajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya menggunakan Standar Akuntansi Pemerintah.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2021 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah TA 2021 dan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan APBD TA 2021. Anggaran dan realisasi APBD TA 2021 adalah sebagai berikut:

Penjelasan lebih lanjut mengenai realisasi APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

5.1.1 PENDAPATAN DAERAH Rp7.377.003.238,00

Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp6.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.377.003.238,00 atau 122,95%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.449.483.308,00 atau 24.45% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Asli daerah	6.000.000.000,00	7.377.003.238,00	122,95	5.927.519.930,00	1.449.483.308,00
2 Pendapatan Transfer					
3 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah					
Jumlah	6.000.000.000,00	7.377.003.238,00	122,95	5.927.519.930,00	1.449.483.308,00

5.1.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) Rp 7.377.003.238,00

Pendapatan Asli Daerah ditargetkan sebesar Rp 6.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 7.377.003.238,00 atau 122,95 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp5.927.519.930,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.449.483.308,00 atau 30.99% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Pajak Daerah					
2 Pendapatan Retribusi Daerah	6.000.000.000,00	7.052.041.238,00	117,53	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00
3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan					
4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	-	324.962.000,00	100	543.938.600,00	(218.976.600,00)
Jumlah	6.000.000.000,00	7.377.003.238,00	122,95	5.927.519.930,00	1.449.483.308,00

5.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Daerah Rp 7.052.041.238,00

Pendapatan Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp 6.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 7.052.041.238,00 atau 117.53%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 5.383.581.330,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.668.459.908,00 atau 30.99%. Pelaksanaan pengenaan Retribusi Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Jasa Umum					
2 Retribusi Jasa Usaha	6.000.000.000,00	7.052.041.238,00	117,53	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00
3 Retribusi Perizinan Tertentu					
Jumlah	6.000.000.000,00	7.052.041.238,00	117,53	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00

5.1.1.1.2.1 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha Rp 7.052.041.238,00,00

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha ditargetkan sebesar Rp 6.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp **7.052.041.238,00** atau 117.53%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 5.383.581.330,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.668.459.908,00 atau 30.99% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	6.000.000.000,00	7.052.041.238,00	117,53	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00
2 Retribusi Tempat Pelelangan					
3 Retribusi Terminal					
4 Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Vila					
5 Retribusi Rumah Potong Hewan					
6 Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan					
7 Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga					
8 Retribusi Penyeberangan di Air					
9 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah					
Jumlah	6.000.000.000,00	7.052.041.238,00	117,53	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00

5.1.1.1.2.1.1 Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Rp 7.052.041.238,00

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ditargetkan sebesar Rp 6.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 7.052.041.238,00 atau 117.53%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 5.383.581.330,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.668.459.908,00 atau 30.99% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	3.922.200.000,00	5.120.324.238,00	130,55	-	5.120.324.238,00
2 Retribusi Pemakaian Laboratorium	1.000.000.000,00	823.155.000,00	82,32	723.579.000,00	99.576.000,00
3 Retribusi Pemakaian Ruangan	7.200.000,00	4.050.000,00	56,25	4.660.002.330,00	(4.655.952.330,00)

4	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	1.070.600.000,00	1.104.512.000,00	103,17	-	1.104.512.000,00
	Jumlah	6.000.000.000,00	7.052.041.238,00	117,53	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah **melebihi target** dikarenakan : Kinerja Tim PAD yang solid, Pendekatan kepada pihak ketiga yang intens, Potensi PAD yang belum tergali ditahun sebelumnya.

5.1.1.1.3 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Rp 324.962.000,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp,00 dengan realisasi sebesar Rp 324.962.000,00 atau 100%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 381.206.600,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 56.244.600,00 atau 14.75% dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	-	324.962.000,00	100	381.206.600,00	(56.244.600,00)
2	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan					
3	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan					
4	Hasil Kerja Sama Daerah					
5	Jasa Giro					
6	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir					
7	Pendapatan Bunga					
8	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah					
9	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain					
10	Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing					
11	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan					
12	Pendapatan Denda Pajak Daerah					
13	Pendapatan Denda Retribusi Daerah					
14	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan					
15	Pendapatan dari Pengembalian					
16	Pendapatan BLUD					
17	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan					
18	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)					
19	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir					
20	Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)					
21	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah					
22	Pendapatan Zakat					
23	Pendapatan Dari Hasil Temuan Pemeriksa					
24	Pendapatan Lain-Lain SKPKD					
	Jumlah	-	324.962.000,00	100	543.938.600,00	(218.976.600,00)

5.1.1.1.3.1 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan Rp 324.962.000,00

Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan ditargetkan sebesar Rp,00 dengan realisasi sebesar Rp 324.962.000,00 atau 100%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 381.206.600,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 56.244.600,00 atau 14.75% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Hasil Penjualan Tanah					
2 Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin					
3 Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan					
4 Hasil Penjualan Jalan, Jaringan, dan Irigasi					
5 Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya					
6 Hasil Penjualan Aset Lainnya	-	324.962.000,00	100	381.206.600,00	(56.244.600,00)
Jumlah	-	324.962.000,00	100	381.206.600,00	(56.244.600,00)

Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan **melebihi target** dikarenakan: Kinerja Tim PAD yang solid, Pendekatan kepada pihak ketiga yang intens, Potensi PAD yang belum tergalai ditahun sebelumnya.

5.1.1.1.3.2 Pendapatan Lain-Lain SKPD Rp ,00

Pendapatan Lain-Lain SKPD ditargetkan sebesar Rp,00 dengan realisasi sebesar Rp,00 atau %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 162.732.000,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 162.732.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Lain-Lain SKPD	-	-		162.732.000,00	(162.732.000,00)
Jumlah	-	-		162.732.000,00	(162.732.000,00)

Pendapatan Lain-Lain SKPD **melebihi/tidak mencapai target*** dikarenakan :

5.1.2 BELANJA DAERAH Rp713.738.265.701,00

Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp,735.394.981.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,713.738.265.701,00 atau 97,06 % , apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,371.340.183.123,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp,342.398.082.578,00 atau 92,21 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Operasi	248.488.024.000,00	242.120.274.008,00	97,44	183.138.028.727,00	58.982.245.281,00
2 Belanja Modal	486.906.957.000,00	471.617.991.693,00	96,86	188.202.154.396,00	283.415.837.297,00
3 Belanja Tidak Terduga					
4 Belanja Transfer					
Jumlah	735.394.981.000,00	713.738.265.701,00	97,06	371.340.183.123,00	342.398.082.578,00

5.1.2.1 BELANJA OPERASIONAL Rp, 242.120.274.008,00

Belanja Operasional dianggarkan sebesar Rp,248.488.024.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,242.120.274.008,00 atau 97,44%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,183.138.028.727,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp, 58.982.245.281,00 atau 32,21 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
Belanja Pegawai	82.169.969.000,00	79.414.476.160,00	96,65	92.501.080.633,00	(13.086.604.473,00)
Belanja Barang dan Jasa	166.318.055.000,00	162.705.797.848,00	97,83	90.636.948.094,00	72.068.849.754,00
Belanja Bunga					
Belanja Subsidi					
Belanja Hibah					
Belanja Bantuan Sosial					
Jumlah	248.488.024.000,00	242.120.274.008,00	97,44	183.138.028.727,00	58.982.245.281,00

5.1.2.1.2 Belanja Pegawai Rp, 79.414.476.160,00

Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp,82.169.969.000,00 dengan realisasi sebesar Rp, 79.414.476.160,00 atau 96,65%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,92.501.080.633,00 mengalami **Penurunan** sebesar Rp,13.086.604.473,00 atau 14,15% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	43.136.294.000,00	41.258.508.362,00	95,65	45.878.726.137,00	(4.620.217.775,00)
2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN	39.033.675.000,00	38.155.967.798,00	97,75	41.856.944.496,00	(3.700.976.698,00)
3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN				4.765.410.000,00	(4.765.410.000,00)
4 Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD					
5 Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH					
6 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH					
7 Belanja Pegawai BOS					
8 Belanja Pegawai BLUD					
Jumlah	82.169.969.000,00	79.414.476.160,00	96,65	92.501.080.633,00	13.086.604.473,00

5.1.2.1.2.1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Rp, 41.258.508.362,00

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dianggarkan sebesar Rp, 43.136.294.000,00 dengan realisasi sebesar Rp, 41.258.508.362,00 atau 95,65%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,45.878.726.137,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp, 4.620.217.775,00 atau 10,07% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Gaji Pokok ASN	32.296.256.000,00	31.279.828.150,00	96,85	34.968.900.642,00	3.689.072.492,00
2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN	3.609.392.000,00	3.209.747.926,00	88,93	3.623.325.878,00	413.577.952,00
3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN	553.693.000,00	550.290.000,00	99,39	577.390.000,00	27.100.000,00
4 Belanja Tunjangan Fungsional ASN	191.547.000,00	88.515.000,00	46,21	79.310.000,00	9.205.000,00
5 Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	1.427.565.000,00	1.398.445.000,00	97,96	1.607.720.000,00	209.275.000,00
6 Belanja Tunjangan Beras ASN	1.781.354.000,00	1.753.037.774,00	98,41	1.722.509.700,00	30.528.074,00

7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	124.342.000,00	71.117.058,00	57,19	72.476.914,00	1.359.856,00
8	Belanja Pembulatan Gaji ASN	441.000,00	407.607,00	92,43	462.227,00	54.620,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	2.849.808.000,00	2.651.712.962,00	93,05	2.939.400.980,00	287.688.018,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	75.474.000,00	63.851.721,00	84,60	287.229.796,00	223.378.075,00
11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	226.422.000,00	191.555.164,00	84,60	-	191.555.164,00
	Jumlah	43.136.294.000,00	41.258.508.362,00	95,65	45.878.726.137,00	4.620.217.775,00

5.1.2.1.2.2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN Rp,38.155.967.798,00

Belanja Tambahan Penghasilan ASN dianggarkan sebesar Rp,39.033.675.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,38.155.967.798,00 atau 97,75%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,41.856.944.496,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp, 3.700.976.698,00 atau 8,84% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	39.033.675.000,00	38.155.967.798,00	97,75	41.856.944.496,00	3.700.976.698,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN					
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN					
4	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN					
5	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN					
	Jumlah	39.033.675.000,00	38.155.967.798,00	97,75	41.856.944.496,00	3.700.976.698,00

5.1.2.1.2.3 Belanja Barang Rp,14.346.782.695,00

Belanja Barang dianggarkan sebesar Rp,14.667.678.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,14.346.782.695,00 atau 97,81%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp, 9.134.023.018,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp, 5.212.759.677,00 atau 57,07 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	
1	Belanja Bahan Pakai Habis	2.315.483.000,00	2.263.005.269,00	97,73	1.615.151.400,00	647.853.869,00
2	Belanja Bahan/Material	10.736.081.000,00	10.670.105.826,00	99,39	6.089.725.000,00	4.580.380.826,00
3	Belanja Cetak/Penggandaan	669.028.000,00	637.359.600,00	95,27	747.866.408,00	(110.506.808,00)
4	Belanja Makanan dan Minuman	805.100.000,00	634.326.000,00	78,79	681.280.210,00	(46.954.210,00)
5	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya					
6	Belanja Pakaian Kerja	141.986.000,00	141.986.000,00	100,00		141.986.000,00
7	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu					
	Jumlah	14.667.678.000,00	14.346.782.695,00	97,81	9.134.023.018,00	5.212.759.677,00

5.1.2.1.2.4 Belanja Jasa Rp,18.909.569.165,00

Belanja Jasa dianggarkan sebesar Rp, 20.340.480.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,18.909.569.165,00 atau 92,97%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,8.099.925.465,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp,10.809.643.700,00 atau 133,45 % dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Jasa Kantor	13.808.976.000,00	12.833.248.475,00	92,93	7.388.090.971,00	5.445.157.504,00
2	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	108.849.000,00	108.849.000,00	100,00	111.713.123,00	2.864.123,00
3	Belanja Sewa Tanah	-	-	-	-	-
4	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	-	1.570.000,00	1.570.000,00
5	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ Parkir	18.200.000,00	-	-	4.000.000,00	4.000.000,00
6	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-	-	-
7	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
8	Belanja Jasa Konsultansi	6.342.705.000,00	5.960.621.690,00	-	591.455.000,00	5.369.166.690,00
9	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	-	-	-	-	-
10	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-	-
11	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan PNS/PPPK	61.750.000,00	6.850.000,00	11,09	3.096.371,00	3.753.629,00
	Jumlah	20.340.480.000,00	18.909.569.165,00	92,97	8.099.925.465,00	10.809.643.700,00

Belanja Jasa tidak mencapai target dikarenakan penghematan dan sesuai dengan kebutuhan.

5.1.2.1.2.5 Belanja Pemeliharaan Rp,109.469.387.483,00

Belanja Pemeliharaan dianggarkan sebesar Rp,110.786.251.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,109.469.387.483,00 atau 98,81%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,62.826.366.807,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp,46.643.020.676,00 atau 74,24 % dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-
2	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.266.770.000,00	1.231.463.016,00	97,21	171.677.350,00	1.059.785.666,00
3	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	380.731.000,00	368.016.000,00	96,66	1.925.695.990,00	1.557.679.990,00
4	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	109.138.750.000,00	107.869.908.467,00	98,84	60.728.993.467,00	47.140.915.000,00
5	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
6	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-
	Jumlah	110.786.251.000,00	109.469.387.483,00	98,81	62.826.366.807,00	46.643.020.676,00

5.1.2.1.2.6 Belanja Perjalanan Dinas Rp,3.897.498.222,00

Belanja Perjalanan Dinas dianggarkan sebesar Rp,4.166.327.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,3.897.498.222,00 atau 93,55%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,2.660.809.411,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp, 1.236.688.811,00 atau 46,48 % dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	3.669.478.000,00	3.502.308.710,00	95,44	2.395.961.830,00	1.106.346.880,00
2	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	496.849.000,00	395.189.512,00	79,54	264.847.581,00	130.341.931,00
3	Belanja Perjalanan Dinas Pindah Tugas	-	-	-	-	-
4	Belanja Pemulangan Pegawai	-	-	-	-	-
	Jumlah	4.166.327.000,00	3.897.498.222,00	93,55	2.660.809.411,00	1.236.688.811,00

Belanja Perjalanan Dinas tidak mencapai target dikarenakan efek pandemi Covid-19, penghematan dan

sesuai dengan kebutuhan.

5.1.2.1.2.7 Belanja Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga Rp,15.137.752.700,00

Belanja Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga dianggarkan sebesar Rp,15.158.151.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,15.137.752.700,00 atau 99,87 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp, 5.975.856.300,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp, 9.161.896.400,00 atau 153,32 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Barang dan/atau Jasa yang Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	15.158.151.000,00	15.137.752.700,00	99,87	5.975.856.300,00	9.161.896.400,00
2 Belanja Barang dan/atau Jasa yang Dijual kepada Masyarakat atau Pihak Ketiga					
3 Belanja Pemberian Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat					
Jumlah	15.158.151.000,00	15.137.752.700,00	99,87	5.975.856.300,00	9.161.896.400,00

5.1.2.2 BELANJA MODAL Rp 471.617.991.693,00

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp,00 dengan realisasi sebesar Rp 471.617.991.693,00 atau 96.86%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 188.202.154.396,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 188.202.154.396 atau 150,59% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Tanah	57.142.877.000,00	55.703.798.625,00	97,48	13.927.268.363,00	41.776.530.262,00
2 Belanja Modal Alat Besar	255.420.000,00	251.707.500,00	98,55	-	251.707.500,00
3 Belanja Modal Alat Angkutan	1.887.888.000,00	1.887.888.000,00	100,00	163.500.000,00	1.724.388.000,00
4 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	556.210.000,00	544.270.000,00	97,85	413.367.500,00	130.902.500,00
5 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	18.225.000,00	18.000.000,00	98,77	-	18.000.000,00
6 Belanja Modal Alat Laboratorium	1.515.250.000,00	1.515.250.000,00	100,00	-	1.515.250.000,00
7 Belanja Modal Komputer	336.080.000,00	323.420.000,00	96,23	487.030.000,00	(163.610.000,00)
8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	116.177.161.000,00	115.013.974.017,00	99,00	8.491.434.487,00	106.522.539.530,00
9 Belanja Modal Jalan dan Jembatan	261.446.738.000,00	248.809.611.265,00	95,17	153.809.996.646,00	94.999.614.619,00
10 Belanja Modal Instalasi	-	-	#DIV/0!	74.760.400,00	(74.760.400,00)
11 Belanja Modal Jaringan	47.509.858.000,00	47.494.418.345,00	99,97	10.834.797.000,00	36.659.621.345,00
12 Belanja Modal Bahan Perpustakaan	61.250.000,00	55.653.941,00	90,86	-	55.653.941,00
Jumlah	486.906.957.000,00	471.617.991.693,00	96,86	188.202.154.396,00	283.415.837.297,00

5.1.2.2.2 Belanja Modal Tanah Rp, 55.703.798.625,00

Belanja Modal Tanah dianggarkan sebesar Rp,57.142.877.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,55.703.798.625,00 atau 97,48 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar

Rp,13.927.268.363,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp,41.776.530.262,00 atau 299,96 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Tanah Persil	40.130.000.000,00	39.992.522.923,00	99,66	1.436.848.177,00	38.555.674.746,00
2 Belanja Modal Tanah Non Persil	-	-		12.490.420.186,00	12.490.420.186,00
3 Belanja Modal Lapangan	17.012.877.000,00	15.711.275.702,00	92,35	-	15.711.275.702,00
Jumlah	57.142.877.000,00	55.703.798.625,00	97,48	13.927.268.363,00	41.776.530.262,00

Belanja Modal Tanah **tidak mencapai target*** dikarenakan :

5.1.2.2.2.1 Belanja Modal Tanah Persil Rp,39.992.522.923,00

Belanja Modal Tanah Persil dianggarkan sebesar Rp,40.130.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,39.992.522.923,00 atau 99,66 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,1.436.848.177,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp,38.555.674.746,00 atau 2.683,35 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Tanah Bangunan Perumahan/ Gedung Tempat Tinggal	-	-		1.436.848.177,00	(1.436.848.177,00)
2 Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	130.000.000,00	9.218.000,00	7,09	-	9.218.000,00
3 Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Industri	-	-		-	-
4 Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	-	-		-	-
5 Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Gedung Sarana Olah Raga	-	-		-	-
6 Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah	40.000.000.000,00	39.983.304.923,00	99,96	-	39.983.304.923,00
7 Belanja Modal Tanah Persil Lainnya	-	-		-	-
Jumlah	40.130.000.000,00	39.992.522.923,00	99,66	1.436.848.177,00	38.555.674.746,00

5.1.2.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp 4.540.535.500,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp 4.569.073.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 4.540.535.500,00 atau 99,38%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 1.063.897.500,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 3.345.735.500,00 atau 314,48% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Besar	255.420.000,00	251.707.500,00	98,55	-	251.707.500,00
2 Belanja Modal Alat Bantu	1.887.888.000,00	1.887.888.000,00	100,00	163.500.000,00	1.724.388.000,00
3 Belanja Modal Alat Angkutan	-	-	#DIV/0!	-	-
4 Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	#DIV/0!	-	-
5 Belanja Modal Alat Pertanian	556.210.000,00	544.270.000,00	97,85	413.367.500,00	-
6 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	18.225.000,00	18.000.000,00	98,77	-	18.000.000,00
7 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	-	-	#DIV/0!	-	-
8 Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.515.250.000,00	1.515.250.000,00	100,00	-	1.515.250.000,00
9 Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	#DIV/0!	-	-
10 Belanja Modal Komputer	336.080.000,00	323.420.000,00	96,23	487.030.000,00	(163.610.000,00)
11 Belanja Modal Alat Eksplorasi	-	-		-	-

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	
12	Belanja Modal Alat Pengeboran					
13	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian					
14	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi					
15	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja					
16	Belanja Modal Alat Peraga					
17	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi					
18	Belanja Modal Rambu-rambu					
19	Belanja Modal Peralatan Olahraga					
20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS					
	Jumlah	4.569.073.000,00	4.540.535.500,00	99,38	1.063.897.500,00	3.345.735.500,00

5.1.2.2.3.1 Belanja Modal Alat Besar Rp,251.707.500,00

Belanja Modal Alat Besar dianggarkan sebesar Rp, 255.420.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,251.707.500,00 atau 98,55%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp, 251.707.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	
1	Belanja Modal Alat Besar Darat	-	-	-	-	
2	Belanja Modal Alat Besar Apung	-	-	-	-	
3	Belanja Modal Alat Bantu	255.420.000,00	251.707.500,00	98,55	-	251.707.500,00
	Jumlah	255.420.000,00	251.707.500,00	98,55	-	251.707.500,00

5.1.2.2.3.2 Belanja Modal Alat Angkutan Rp,1.887.888.000,00

Belanja Modal Alat Angkutan dianggarkan sebesar Rp,1.887.888.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,1.887.888.000,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,163.500.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp, 1.724.388.000,00 atau 1.054,67 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	
1	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	1.887.888.000,00	1.887.888.000,00	100,00	163.500.000,00	1.724.388.000,00
2	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor					
3	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor					
4	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor					
5	Belanja Modal Alat Angkutan Bermotor Udara					
	Jumlah	1.887.888.000,00	1.887.888.000,00	100,00	163.500.000,00	1.724.388.000,00

5.1.2.2.3.3 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp,544.270.000,00

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga dianggarkan sebesar Rp, 556.210.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,544.270.000,00 atau 97,85%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,413.367.500,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp,130.902.500,00 atau 31,67 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Kantor	-	-		231.167.500,00	(231.167.500,00)
2 Belanja Modal Alat Rumah Tangga	556.210.000,00	544.270.000,00	97,85	20.000.000,00	524.270.000,00
3 Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	-	-		162.200.000,00	(162.200.000,00)
Jumlah	556.210.000,00	544.270.000,00	97,85	413.367.500,00	130.902.500,00

5.1.2.2.3.4 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp,18.000.000,00

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar dianggarkan sebesar Rp, 18.225.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,18.000.000,00 atau 98,77%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,18.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Studio	18.225.000,00	18.000.000,00	98,77	-	18.000.000,00
2 Belanja Modal Alat Komunikasi					
3 Belanja Modal Peralatan Pemancar					
4 Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi					
Jumlah	18.225.000,00	18.000.000,00	98,77	-	18.000.000,00

5.1.2.2.3.5 Belanja Modal Alat Laboratorium Rp,515.250.000,00

Belanja Modal Alat Laboratorium dianggarkan sebesar Rp, 1.515.250.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,515.250.000,00 atau 100,00 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp, 1.515.250.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	1.515.250.000,00	1.515.250.000,00	100,00	-	1.515.250.000,00
2 Belanja Modal Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir					
3 Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah					
4 Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika					
5 Belanja Modal Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan					
6 Belanja Modal Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory Lainnya"					
7 Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup					
8 Belanja Modal Peralatan Laboratorium Hydrodinamica"					
9 Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi					
Jumlah	1.515.250.000,00	1.515.250.000,00	100,00	-	1.515.250.000,00

5.1.2.2.3.6 Belanja Modal Komputer Rp 323.420.000,00

Belanja Modal Komputer dianggarkan sebesar Rp 336.080.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 323.420.000,00 atau 96.23%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp

487.030.000,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 163.610.000,00 atau 33.59% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Komputer Unit	234.180.000,00	222.640.000,00	95,07	341.500.000,00	(118.860.000,00)
2 Belanja Modal Peralatan Komputer	101.900.000,00	100.780.000,00	98,90	145.530.000,00	(44.750.000,00)
Jumlah	336.080.000,00	323.420.000,00	96,23	487.030.000,00	(163.610.000,00)

5.1.2.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp,115.013.974.017,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan dianggarkan sebesar Rp,116.177.161.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,115.013.974.017,00 atau 99,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp8.491.434.487,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp106.522.539.530,00 atau 1.254,47 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Bangunan Gedung	116.177.161.000,00	115.013.974.017,00	99,00	8.491.434.487,00	106.522.539.530,00
2 Belanja Modal Monumen					
3 Belanja Modal Bangunan Menara					
4 Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti					
Jumlah	116.177.161.000,00	115.013.974.017,00	99,00	8.491.434.487,00	106.522.539.530,00

5.1.2.2.4.1 Belanja Modal Bangunan Gedung Rp 115.013.974.017,00

Belanja Modal Bangunan Gedung dianggarkan sebesar Rp,116.177.161.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,115.013.974.017,00 atau 99,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,8.491.434.487,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,106.522.539.530,00 atau 1.254,47 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	114.509.075.000,00	114.437.357.517,00	99,94	8.491.434.487,00	105.945.923.030,00
2 Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	1.668.086.000,00	576.616.500,00	34,57	-	576.616.500,00
Jumlah	116.177.161.000,00	115.013.974.017,00	99,00	8.491.434.487,00	106.522.539.530,00

5.1.2.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 296.304.029.610,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dianggarkan sebesar Rp 308.956.596.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 296.304.029.610,00 atau 95.9%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 164.719.554.046,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 131.584.475.564,00 atau 79.88% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Jalan dan Jembatan	261.446.738.000,00	248.809.611.265,00	95,17	153.809.996.646,00	94.999.614.619,00
2 Belanja Modal Bangunan Air	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Instalasi	-	-	-	74.760.400,00	(74.760.400,00)
4 Belanja Modal Jaringan	47.509.858.000,00	47.494.418.345,00	99,97	10.834.797.000,00	36.659.621.345,00

Jumlah	<u>308.956.596.000,00</u>	<u>296.304.029.610,00</u>	<u>95,90</u>	<u>164.719.554.046,00</u>	<u>131.584.475.564,00</u>
--------	---------------------------	---------------------------	--------------	---------------------------	---------------------------

5.1.2.2.5.1 Belanja Modal Jalan dan Jembatan Rp 248.809.611.265,00

Belanja Modal Jalan dan Jembatan dianggarkan sebesar Rp 261.446.738.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 248.809.611.265,00 atau 95,17%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 153.809.996.646,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 94.999.614.619,00 atau 61,76% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Jalan	241.708.511.000,00	232.185.204.943,00	96,06	121.310.377.254,00	110.874.827.689,00
2 Belanja Modal Jembatan	19.738.227.000,00	16.624.406.322,00	84,22	32.499.619.392,00	(15.875.213.070,00)
Jumlah	261.446.738.000,00	248.809.611.265,00	95,17	153.809.996.646,00	94.999.614.619,00

5.1.2.2.5.2 Belanja Modal Instalasi Rp 47.494.418.345,00

Belanja Modal Instalasi dianggarkan sebesar Rp 47.509.858.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 47.494.418.345,00 atau 99,97%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 10.834.797.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 36.659.621.345,00 atau 338,35% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	47.509.858.000,00	47.494.418.345,00	99,97	10.834.797.000,00	36.659.621.345,00
2 Belanja Modal Instalasi Air Kotor					
3 Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah					
4 Belanja Modal Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan					
5 Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik					
6 Belanja Modal Instalasi Gardu Listrik					
7 Belanja Modal Instalasi Pertahanan					
8 Belanja Modal Instalasi Gas					
9 Belanja Modal Instalasi Pengaman					
10 Belanja Modal Instalasi Lain					
Jumlah	47.509.858.000,00	47.494.418.345,00	99,97	10.834.797.000,00	36.659.621.345,00

5.1.2.2.6 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Rp 55.653.941,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dianggarkan sebesar Rp 61.250.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 55.653.941,00 atau 90,86%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 55.653.941,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Bahan Perpustakaan	61.250.000,00	55.653.941,00	90,86	-	55.653.941,00
2 Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga					
3 Belanja Modal Hewan					
4 Belanja Modal Biota Perairan					
5 Belanja Modal Tanaman					

6	Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya				
7	Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi				
8	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS				
	Jumlah	61.250.000,00	55.653.941,00	90,86	-
					55.653.941,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya **tidak mencapai target** dikarenakan adanya penghematan dan sesuai kebutuhan.

5.1.2.2.6.1 Belanja Modal Bahan Perpustakaan Rp 55.653.941,00

Belanja Modal Bahan Perpustakaan dianggarkan sebesar Rp 61.250.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 55.653.941,00 atau 90.86%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 55.653.941,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2021 (Rp)	%	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	61.250.000,00	55.653.941,00	90,86	-
2	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro				55.653.941,00
3	Belanja Modal Kartografi, Naskah, Dan Lukisan Lainnya				
4	Belanja Modal Musik				
5	Belanja Modal Karya Grafika (Graphic Material) Material Lainnya"				
6	Belanja Modal Three Dimensional Artifacts and Realita				
7	Belanja Modal Tarscalt				
	Jumlah	61.250.000,00	55.653.941,00	90,86	-
					55.653.941,00

Belanja Modal Bahan Perpustakaan **tidak mencapai target** dikarenakan adanya penghematan dan sesuai kebutuhan.

5.1 PENJELASAN POS-POS NERACA

5.2.1 ASET Rp 5.727.595.669.135,83

Total Aset sebesar Rp 5.727.595.669.135,83 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 5.769.373.046.456,91 mengalami **penurunan** sebesar Rp 41.777.377.321,08 atau -0,72%. Jumlah tersebut terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Aset Lancar	1.222.686.601,18	1.990.531.458,00
2 Investasi Jangka Panjang	-	-
3 Aset Tetap	4.733.458.038.391,43	4.772.681.801.761,68
4 Dana Cadangan	-	-
5 Aset Lainnya	992.914.944.143,22	994.700.713.237,23
Jumlah	5.727.595.669.135,83	5.769.373.046.456,91

5.2.1.1 ASET LANCAR Rp 1.329.905.012,34

Aset Lancar sebesar Rp 1.329.905.012,34 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.990.531.458,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 660.626.445,66 atau -33,19% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Kas dan Setara Kas	-	13.530.000,00
2 Investasi Jangka Pendek	-	-
3 Piutang Pajak Daerah	-	-
4 Piutang Retribusi Daerah	-	-
5 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
6 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-	-
7 Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
8 Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
9 Piutang Lainnya	-	-
10 Penyisihan Piutang	-	-
11 Beban Dibayar Dimuka	3.743.419,18	-
12 Persediaan	1.326.161.593,16	1.977.001.458,00
Jumlah	1.329.905.012,34	1.990.531.458,00

5.2.1.1.1 Kas dan Setara Kas Rp 00,00

Kas dan Setara Kas sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 13.530.000,00 atau -100% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Kas di Kas Daerah	-	-
2 Kas di Bendahara Penerimaan	-	13.530.000,00
3 Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
4 Kas BLUD	-	-
5 Kas Dana BOS	-	-
6 Kas Dana Kapitasi pada FKTP	-	-
7 Kas Lainnya	-	-
8 Setara Kas	-	-
Jumlah	-	13.530.000,00

5.2.1.1.1.1 Kas di Kas Daerah Rp,00

Kas di Kas Daerah sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Kas di Kas Daerah	0	0
Jumlah	0	0

5.2.1.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan Rp,00

Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 13.530.000,00 atau -100% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Kas di Bendahara Penerimaan SiLPA	0	13.530.000,00
2 Kas di Bendahara Penerimaan Non-SiLPA		
Jumlah	0	13.530.000,00

5.2.1.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran Rp,00

Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Kas di Bendahara Pengeluaran SiLPA	0	0
2 Kas di Bendahara Pengeluaran Non SiLPA	0	0
Jumlah	0	0

5.2.1.1.2 Beban Dibayar Dimuka Rp 3.743.419,18

Beban Dibayar Dimuka sebesar Rp 3.743.419,18, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 3.743.419,18 atau 100% dengan rincian sebagai berikut:

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Beban Dibayar Dimuka	3.743.419,18	-
Jumlah	3.743.419,18	-

5.2.1.1.3 Persediaan Rp 1.326.161.593,16

Persediaan sebesar Rp 1.326.161.593,16, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.977.001.458,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 650.839.864,84 atau -32,92% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Barang Pakai Habis	1.326.161.593,16	1.977.001.458,00
Jumlah	1.326.161.593,16	1.977.001.458,00

5.3.1.1.12.1 Barang Pakai Habis Rp 1.326.161.593,16

Barang Pakai Habis sebesar Rp 1.326.161.593,16, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.977.001.458,00 mengalami penurunan sebesar Rp 650.839.864,84 atau -32,92% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Bahan	1.070.439.614,16	1.878.183.833,00
2 Suku Cadang	67.913.004,00	-
3 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	187.808.975,00	98.817.625,00
4 Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	-	-
5 Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-
6 Natura dan Pakan	-	-
Jumlah	1.326.161.593,16	1.977.001.458,00

5.3.1.1.12.1.1 Bahan Rp 1.070.439.614,16

Bahan sebesar Rp 1.070.439.614,16, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.878.183.833,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 807.744.218,84 atau -43,01%, dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Bahan Bangunan dan Konstruksi	482.998.950,00	632.248.770,00
2 Bahan Kimia	-	-
3 Bahan Peledak	-	-
4 Bahan Bakar dan Pelumas	2.196.500,00	160.050,00
5 Bahan Baku	5.450.405,00	-
6 Bahan Kimia Nuklir	-	-
7 Barang Dalam Proses	-	-
8 Bahan/Bibit Tanaman	-	-
9 Isi Tabung Pemadam Kebakaran	-	-
10 Isi Tabung Gas	-	-
11 Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	-	-
12 Bahan Lainnya	579.793.759,16	1.245.775.013,00
Jumlah	1.070.439.614,16	1.878.183.833,00

5.3.1.1.12.1.2 Suku Cadang Rp 67.913.004,00

Suku Cadang sebesar Rp 67.913.004,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 67.913.004,00 atau 100%, dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Suku Cadang Alat Angkutan	1.540.000,00	-
Suku Cadang Alat Besar	-	-
Suku Cadang Alat Kedokteran	1.500.000,00	-
Suku Cadang Alat Laboratorium	1.197.000,00	-
Suku Cadang Alat Pemancar	-	-
Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	-	-
Suku Cadang Alat Pertanian	1.000.000,00	-
Suku Cadang Alat Bengkel	506.000,00	-
Suku Cadang Alat Peralatan	62.170.004,00	-
Persediaan dari Belanja Bantuan Sosial	-	-
Suku Cadang Lainnya	-	-
Jumlah	67.913.004,00	-

5.3.1.1.12.1.3 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Rp 187.808.975,00

Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor sebesar Rp 187.808.975,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 98.817.625,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 88.991.350,00 atau 90,06% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Alat Tulis Kantor	59.247.500,00	26.375.500,00
2 Kertas dan Cover	28.855.000,00	11.755.000,00
3 Bahan Cetak	622.000,00	141.000,00
4 Benda Pos	3.207.000,00	-
5 Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	-	-
6 Bahan Komputer	8.235.000,00	9.514.000,00
7 Perabot Kantor	17.878.050,00	35.000,00
8 Alat Listrik	5.264.000,00	4.461.000,00
9 Perlengkapan Dinas	57.474.300,00	-
10 Kaporlap dan Perlengkapan Satwa	-	-
11 Perlengkapan Pendukung Olahraga	-	-
12 Suvenir/Cendera Mata	-	-
13 Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	7.026.125,00	46.536.125,00
Jumlah	187.808.975,00	98.817.625,00

5.3.1.1.12.1.4 Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Rp 0,00

Persediaan untuk Dijual/Diserahkan sebesar Rp 0,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp 0,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-
2 Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

5.2.1.2 Aset Tetap Rp 4.733.458.038.391,43

Aset Tetap sebesar Rp 4.733.458.038.391,43, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 4.772.681.801.761,68 mengalami **penurunan** sebesar Rp 39.223.763.370,25 atau -0,28% dengan rincian sebagai berikut:

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Tanah	2.527.206.895.235,00	2.471.666.495.610,00
2 Peralatan dan Mesin	163.667.478.673,00	150.846.995.093,00
3 Gedung dan Bangunan	135.561.732.609,00	21.790.015.366,00
4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	9.024.005.448.438,00	8.726.466.035.480,00
5 Aset Tetap Lainnya	335.071.876,00	279.417.935,00
6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	54.149.602.953,00	59.140.123.607,00
7 Akumulasi Penyusutan	(7.171.468.191.392,57)	(6.657.507.281.329,32)
Jumlah	4.733.458.038.391,43	4.772.681.801.761,68

5.2.1.2.1 Tanah Rp 2.527.206.895.235,00

Tanah sebesar Rp 2.527.206.895.235,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.471.666.495.610,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 55.540.399.625,00 atau 2,25% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Tanah Persil	110.494.217.813,00	70.510.912.890,00
2 Tanah Non Persil	56.867.647.350,00	56.867.647.350,00
3 Lapangan	2.359.845.030.072,00	2.344.287.935.370,00
Jumlah	2.527.206.895.235,00	2.471.666.495.610,00

5.2.1.2.1.1 Tanah Persil Rp 110.494.217.813,00

Tanah Persil sebesar Rp 110.494.217.813,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar

Rp 70.510.912.890,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 39.983.304.923,00 atau 56,71% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	3.133.560.000,00	3.133.560.000,00
2 Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	12.900.000,00	12.900.000,00
3 Tanah untuk Bangunan Industri	-	-
4 Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	35.714.279.350,00	35.714.279.350,00
5 Tanah untuk Bangunan Gedung Sarana Olahraga	-	-
6 Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah	68.508.715.613,00	28.525.410.690,00
7 Tanah Persil Lainnya	3.124.762.850,00	3.124.762.850,00
Jumlah	110.494.217.813,00	70.510.912.890,00

5.2.1.2.1.2 Tanah Non Persil Rp 56.867.647.350,00

Tanah Non Persil sebesar Rp 56.867.647.350,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 56.867.647.350,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Tanah Non Persil	-	-
2 Tanah Basah	-	-
3 Tanah Kering	56.867.647.350,00	56.867.647.350,00
4 Tanah Perkebunan	-	-
5 Tanah Hutan	-	-
6 Tanah Tandus	-	-
7 Tanah Padang Alang-Alang/Rumput	-	-
8 Tanah Pertanian	-	-
9 Tanah Pertambangan	-	-
10 Tanah Non Persil Lainnya	-	-
Jumlah	56.867.647.350,00	56.867.647.350,00

5.2.1.2.1.3 Lapangan Rp 2.359.845.030.072,00

Tanah Persil sebesar Rp 2.359.845.030.072,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.344.287.935.370,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 15.557.094.702,00 atau 0,66% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Tanah Lapangan Olahraga	-	-
2 Tanah Lapangan Parkir	-	-
3 Tanah Lapangan Penimbunan Barang	-	-
4 Tanah Lapangan Pemancar dan Studio Alam	-	-
5 Tanah Lapangan Pengujian/Pengolahan	-	-
6 Tanah Lapangan Terbang	-	-
7 Tanah untuk Jalan	2.356.647.476.572,00	2.341.090.381.870,00
8 Tanah untuk Bangunan Air	745.663.500,00	745.663.500,00
9 Tanah untuk Bangunan Instalasi	-	-
10 Tanah untuk Bangunan Jaringan	-	-
11 Tanah untuk Bangunan Bersejarah	-	-
12 Tanah untuk Makam	-	-
13 Tanah untuk Taman	-	-
14 Tanah untuk Latihan	-	-
15 Tanah Daerah Pertahanan	-	-
16 Tanah Lapangan PBB	-	-
17 Tanah Kampung	2.451.890.000,00	2.451.890.000,00
18 Emplament	-	-
19 Lapangan Lainnya	-	-
Jumlah	2.359.845.030.072,00	2.344.287.935.370,00

5.2.1.2.2 Peralatan dan Mesin Rp 163.667.478.673,00

Peralatan dan Mesin sebesar Rp 163.667.478.673,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 150.846.995.093,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 12.820.483.580,00 atau

8,60% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Alat Besar	123.745.211.306,00	120.385.493.186,00
2 Alat Angkutan	18.598.338.497,00	15.180.450.497,00
3 Alat Bengkel dan Ukur	556.025.000,00	87.205.000,00
4 Alat Pertanian	38.000.000,00	38.000.000,00
5 Alat Kantor dan Rumah Tangga	6.393.757.760,00	3.101.766.300,00
6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	534.251.000,00	451.586.000,00
7 Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-
8 Alat Laboratorium	9.474.071.395,00	7.958.821.395,00
9 Alat Persenjataan	6.175.000,00	6.175.000,00
10 Komputer	4.319.648.715,00	3.635.497.715,00
11 Alat Eksplorasi	-	-
12 Alat Pengeboran	-	-
13 Alat Produksi, Pengelolaan dan Pemurniaan	-	-
14 Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15 Alat Keselamatan Kerja	-	-
16 Alat Peraga	-	-
17 Peralatan Proses/Produksi	-	-
18 Rambu-Rambu	-	-
19 Alat Olahraga	2.000.000,00	2.000.000,00
Jumlah	163.667.478.673,00	150.846.995.093,00

5.2.1.2.2.1 Alat Besar Rp 123.745.211.306,00

Alat Besar sebesar Rp 123.745.211.306,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 120.385.493.186,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 3.359.718.120,00 atau 2,79% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Alat Besar Darat	116.824.890.679,00	116.824.890.679,00
2 Alat Besar Apung	1.000.000,00	1.000.000,00
3 Alat Bantu	6.919.320.627,00	3.559.602.507,00
Jumlah	123.745.211.306,00	120.385.493.186,00

5.2.1.2.2.2 Alat Angkutan Rp 18.598.338.497,00

Alat Angkutan sebesar Rp 18.598.338.497,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 15.180.450.497,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 3.417.888.000,00 atau 22,52% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Alat Angkutan Darat Bermotor	18.598.338.497,00	15.180.450.497,00
2 Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-	-
3 Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-
4 Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-
5 Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-
Jumlah	18.598.338.497,00	15.180.450.497,00

5.2.1.2.2.3 Alat Bengkel dan Ukur Rp 556.025.000,00

Alat Bengkel dan Ukur sebesar Rp 556.025.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 87.205.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 468.820.000,00 atau 537,61% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Alat Bengkel Bermesin	88.775.000,00	36.305.000,00
2 Alat Bengkel Tak Bermesin	900.000,00	900.000,00
3 Alat Ukur	466.350.000,00	50.000.000,00
Jumlah	556.025.000,00	87.205.000,00

5.2.1.2.2.4 Alat Pertanian Rp 38.000.000,00

Alat Pertanian sebesar Rp 38.000.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 38.000.000,00 mengalami tidak **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Alat Pengolahan	38.000.000,00	38.000.000,00
Jumlah	38.000.000,00	38.000.000,00

5.2.1.2.2.5 Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp 6.393.757.760,00

Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp 6.393.757.760,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 3.101.766.300,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 3.291.991.460,00 atau 106,13% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Alat Kantor	1.356.997.900,00	1.298.322.300,00
2 Alat Rumah Tangga	4.931.628.460,00	1.702.214.000,00
3 Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	105.131.400,00	101.230.000,00
Jumlah	6.393.757.760,00	3.101.766.300,00

5.2.1.2.2.6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp 534.251.000,00

Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp 534.251.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 451.586.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 82.665.000,00 atau 18,31% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Alat Studio	390.618.500,00	307.953.500,00
2 Alat Komunikasi	85.002.500,00	85.002.500,00
3 Peralatan Pemancar	58.630.000,00	58.630.000,00
4 Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-
Jumlah	534.251.000,00	451.586.000,00

5.2.1.2.2.7 Alat Laboratorium Rp 9.474.071.395,00

Alat Laboratorium sebesar Rp 9.474.071.395,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 7.958.821.395,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.515.250.000,00 atau 19,04% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Unit Alat Laboratorium	9.188.071.395,00	7.672.821.395,00
2 Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	-	-
3 Alat Peraga Praktik Sekolah	-	-
4 Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	-	-
5 Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	-	-
6 Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	-	-
7 Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	286.000.000,00	286.000.000,00
8 Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	-	-
9 Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	-	-
Jumlah	9.474.071.395,00	7.958.821.395,00

5.2.1.2.2.8 Alat Persenjataan Rp 6.175.000,00

Alat Persenjataan sebesar Rp 6.175.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp ,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Senjata Api	-	-
2 Senjata Non Senjata Api	6.175.000,00	6.175.000,00
3 Senjata Sinar	-	-

4 Alat Khusus Kepolisian

Jumlah

6.175.000,00

6.175.000,00

5.2.1.2.2.9 Komputer Rp 4.319.648.715,00

Komputer sebesar Rp 4.319.648.715,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 3.635.497.715,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp 684.151.000,00 atau 18,82% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Komputer Unit	2.421.178.400,00	2.026.638.400,00
2 Peralatan Komputer	1.898.470.315,00	1.608.859.315,00
Jumlah	4.319.648.715,00	3.635.497.715,00

5.2.1.2.2.10 Alat Olahraga Rp 2.000.000,00

Alat Olahraga sebesar Rp 2.000.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.000.000,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Peralatan Olahraga	2.000.000,00	2.000.000,00
Jumlah	2.000.000,00	2.000.000,00

5.2.1.2.3 Gedung dan Bangunan Rp 135.561.732.609,00

Gedung dan Bangunan sebesar Rp 135.561.732.609,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 21.790.015.366,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 113.771.717.243,00 atau 622,13% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Bangunan Gedung	135.560.232.609,00	21.788.515.366,00
2 Monumen	1.500.000,00	1.500.000,00
3 Bangunan Menara	-	-
4 Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-
Jumlah	135.561.732.609,00	21.790.015.366,00

5.2.1.2.3.1 Bangunan Gedung Rp 135.560.232.609,00

Bangunan Gedung sebesar Rp 135.560.232.609,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 21.788.515.366,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 113.771.717.243,00 atau 522,16% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Bangunan Gedung Tempat Kerja	133.801.588.109,00	20.029.870.866,00
2 Bangunan Gedung Tempat Tinggal	1.758.644.500,00	1.758.644.500,00
Jumlah	135.560.232.609,00	21.788.515.366,00

5.2.1.2.3.2 Monumen Rp 1.500.000,00

Monumen sebesar Rp 1.500.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.500.000,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	1.500.000,00	1.500.000,00
Jumlah	1.500.000,00	1.500.000,00

5.2.1.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp 9.024.005.448.438,00

Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp 9.024.005.448.438,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 8.726.466.035.480,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 297.539.412.958,00 atau 3,41% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Jalan dan Jembatan	8.803.298.028.942,00	8.580.703.558.763,00
2 Bangunan Air	150.503.705.467,00	145.607.147.933,00
3 Instalasi	137.554.120,00	137.554.120,00
4 Jaringan	70.066.159.909,00	17.774.664,00
Jumlah	9.024.005.448.438,00	8.726.466.035.480,00

5.2.1.2.4.1 Jalan dan Jembatan Rp 8.803.298.028.942,00

Jalan dan Jembatan sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 8.803.298.028.942,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 222.594.470.179,00 atau 2,59% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Jalan	7.604.230.473.761,00	7.403.809.706.367,00
2 Jembatan	1.199.067.555.181,00	1.176.893.852.396,00
Jumlah	8.803.298.028.942,00	8.580.703.558.763,00

5.2.1.2.4.2 Bangunan Air Rp 150.503.705.467,00

Bangunan Air sebesar Rp 150.503.705.467,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 145.607.147.933,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 4.896.557.534,00 atau 3,36% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Bangunan Air Irigasi	145.775.343.933,00	145.607.147.933,00
2 Bangunan Pengairan Pasang Surut	-	-
3 Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	-	-
4 Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	-	-
5 Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	-	-
6 Bangunan Air Bersih/Air Baku	4.728.361.534,00	-
7 Bangunan Air Kotor	-	-
Jumlah	150.503.705.467,00	145.607.147.933,00

5.2.1.2.4.3 Instalasi Rp 137.554.120,00

Instalasi sebesar Rp 137.554.120,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 137.554.120,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Instalasi Air Bersih/Air Baku	-	-
2 Instalasi Air Kotor	-	-
3 Instalasi Pengolahan Sampah	-	-
4 Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	-	-
5 Instalasi Pembangkit Listrik	-	-
6 Instalasi Gardu Listrik	137.554.120,00	137.554.120,00

7	Instalasi Pertahanan	-	-
8	Instalasi Gas	-	-
9	Instalasi Pengaman	-	-
10	Instalasi Lain	-	-
Jumlah		137.554.120,00	137.554.120,00

5.2.1.2.4.4 Jaringan Rp 70.066.159.909,00

Jaringan sebesar Rp 70.066.159.909,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 17.774.664,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 70.048.385.245,00 atau 394091% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Jaringan Air Minum	70.048.385.245,00	-
2 Jaringan Listrik	17.774.664,00	17.774.664,00
3 Jaringan Telepon	-	-
4 Jaringan Gas	-	-
Jumlah		70.066.159.909,00

5.2.1.2.5 Aset Tetap Lainnya Rp 335.071.876,00

Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 335.071.876,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 279.417.935,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 55.653.941,00 atau 19,82% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Bahan Perpustakaan	334.921.241,00	279.267.300,00
2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	150.635,00	150.635,00
3 Hewan	-	-
4 Biota Perairan	-	-
5 Tanaman	-	-
6 Barang Koleksi Non Budaya	-	-
7 Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-
Jumlah		335.071.876,00

5.2.1.2.5.1 Bahan Perpustakaan Rp 334.921.241,00

Bahan Perpustakaan sebesar Rp 334.921.241,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 279.267.300,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp 55.653.941,00 atau 19,93% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Bahan Perpustakaan Tercetak	334.921.241,00	279.267.300,00
2 Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	-
3 Kartografi, Naskah dan Lukisan	-	-
4 Musik	-	-
5 Karya Grafika (Graphic Material)	-	-
6 Three Dimensional Artifacts and Realita	-	-
7 Tarscalt	-	-
Jumlah		334.921.241,00

5.2.1.2.5.2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga Rp 150.635,00

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga sebesar Rp 150.635,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 150.635,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Barang Bercorak Kesenian	-	37.000,00
2 Alat Bercorak Kebudayaan	137.000,00	100.000,00
3 Tanda Penghargaan	13.635,00	13.635,00

Jumlah	150.635,00	150.635,00
--------	------------	------------

5.2.1.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp 54.149.602.953,00

Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp 54.149.602.953,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 59.140.123.607,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 4.990.520.654,00 atau -8,44% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Konstruksi Dalam Pengerjaan	54.149.602.953,00	59.140.123.607,00
Jumlah	54.149.602.953,00	59.140.123.607,00

5.2.1.2.7 Akumulasi Penyusutan Rp 7.171.468.191.392,57

Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 7.171.468.191.392,57, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 6.657.507.281.329,32 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 513.960.910.063,25 atau 7,72% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(114.048.760.803,61)	(101.733.831.390,88)
2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(12.189.873.715,85)	(11.476.108.768,31)
3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(7.045.229.556.873,11)	(6.544.297.341.170,13)
4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-
Jumlah	(7.171.468.191.392,57)	(6.657.507.281.329,32)

5.2.1.2.7.1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp 114.048.760.803,61

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp 114.048.760.803,61, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 101.733.831.390,88,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 12.314.929.412,73 atau 12,11% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(89.317.916.912,02)	(80.175.774.558,88)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(11.202.323.747,00)	(9.467.599.047,00)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(69.705.916,73)	(46.789.500,00)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(38.000.000,00)	(38.000.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(2.727.776.513,61)	(2.338.417.600,00)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(392.176.250,00)	(361.151.000,00)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(7.039.737.686,69)	(6.535.357.645,00)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	(12.350.000,00)	(12.350.000,00)
10 Akumulasi Penyusutan Komputer	(3.246.773.777,56)	(2.756.392.040,00)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Pengeboran	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	(2.000.000,00)	(2.000.000,00)
Jumlah	(114.048.760.803,61)	(101.733.831.390,88)

5.2.1.2.7.1.1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Rp 89.317.916.912,02,00

Akumulasi Penyusutan Alat Besar sebesar Rp 89.317.916.912,02,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 80.175.774.558,88 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 9.142.142.353,14 atau 11,4% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Tractor	(1.244.660.290,00)	(1.135.154.261,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Grader	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Excavator	(6.178.839.247,00)	(5.245.380.992,00)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Pile Driver	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Hauler	(10.492.237.619,80)	(10.206.609.623,80)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Asphalt Equipment	(16.534.544.842,70)	(14.640.054.019,90)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Compacting Equipment	(37.383.544.890,30)	(34.313.478.950,80)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Aggregate and Concrete Equipment	(784.707.350,40)	(600.900.293,60)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Loader	(6.698.499.149,00)	(5.397.931.714,00)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	(7.734.998.373,60)	(6.892.000.948,40)
0 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	-	-
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Dreger	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung- Floating Excavator	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung- Amphibi Dredger	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Kapal Tarik	(1.000.000,00)	(1.000.000,00)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Kapal Tarik	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Mesin	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Alat Besar Apung Lainnya	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Penarik	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Feeder	-	-
0 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Compressor	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(216.877.561,25)	(185.895.052,50)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(606.677.107,25)	(456.116.438,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Bor	(40.475.488,17)	(35.271.311,25)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Unit Pemeliharaan Lapangan	(264.697.500,00)	(202.273.125,13)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	(1.136.157.492,55)	(863.707.828,50)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pembangkit Uap Air Panas/Steam Generator	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Air Port Maintenance Equipment/Alat Bantu Penerbangan	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Tatroo	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Perlengkapan Kebakaran Hutan	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan Selam	-	-
0 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan SAR Mountenering	-	-
1 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan Intelijen	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Bantu Lainnya	-	-
3	-	-
4	-	-
Jumlah	(89.317.916.912,02)	(80.175.774.558,88)

5.2.1.2.7.1.2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Rp 11.202.323.747,00

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan sebesar Rp 11.202.323.747,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 9.467.599.047,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.734.724.700,00 atau 18,32% dengan rincian sebagai berikut :

2021 (Rp)	2020 (Rp)
-----------	-----------

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(4.383.626.661,00)	(3.976.265.411,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(5.259.224.750,00)	(4.283.029.500,00)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(758.438.586,00)	(657.729.136,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	(801.033.750,00)	(550.575.000,00)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Tempur	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel Tak Bermotor	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Militer	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Barang	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Penumpang	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Lainnya	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Kapal Terbang	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Alat Angkutan Bermotor Udara Lainnya	-	-
Jumlah	(11.202.323.747,00)	(9.467.599.047,00)

5.2.1.2.7.1.3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Ukur Rp 69.705.916,73

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Ukur sebesar Rp 69.705.916,73, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 46.789.500,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 22.916.416,73 atau 48,98% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada	(3.000.000,00)	(3.000.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Listrik	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Service	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Pengangkat Bermesin	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Kayu	(7.200.750,06)	(4.140.000,00)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Khusus	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Peralatan Las	(11.666.000,00)	(8.749.500,00)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Pabrik Es	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Alat Bengkel Bermesin Lainnya	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Konstruksi Logam	-	-

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada	(3.000.000,00)	(3.000.000,00)
12 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Service	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Pengangkat	(900.000,00)	(900.000,00)
15 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Khusus (Special Tools)	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Kerja	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Besi	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Kayu	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Kayu	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Bengkel Khusus Peladam	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	(40.000.000,00)	(30.000.000,00)
25 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Test Inteligensia	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Test Alat Kepribadian	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Tes Klinis Lain	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Kalibrasi	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Oscilloscope	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Universal Tester	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Pembanding	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lain-Lain	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Timbangan/Biara	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Anak	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Kering	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Bahan Bangunan	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Lainnya	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Specific Set	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Keadaan Alam	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Penglihatan	(6.939.166,67)	-
42 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Ketepatan dan Koreksi Waktu	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Instrument Workshop	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lainnya	-	-
Jumlah	(69.705.916,73)	(46.789.500,00)

5.2.1.2.7.1.4 Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian Rp 38.000.000,00

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian sebesar Rp 38.000.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 38.000.000,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	(38.000.000,00)	(38.000.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Panen	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Laboratorium Pertanian	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Processing	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pasca Panen	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Produksi Perikanan	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat-Alat Peternakan	-	-

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
10 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Lainnya	-	-
Jumlah	(38.000.000,00)	(38.000.000,00)

5.2.1.2.7.1.5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp 2.727.776.513,61

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp 2.727.776.513,61, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.338.417.600,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 389.358.913,61 atau 16,65 % dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	(750.000,00)	(750.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	(34.470.000,00)	(34.470.000,00)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	(62.882.833,33)	(62.575.000,00)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(668.795.093,34)	(596.402.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(332.594.500,03)	(277.477.600,00)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga- Meubelair	(325.422.334,93)	(301.181.000,00)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat	(45.820.000,00)	(44.660.000,00)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(476.278.666,64)	(408.094.000,00)
10 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(669.398.062,00)	(512.728.000,00)
12 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(10.070.000,00)	(10.070.000,00)
13 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(18.500.000,00)	(18.500.000,00)
14 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(57.815.023,34)	(46.530.000,00)
16 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangannya	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(24.980.000,00)	(24.980.000,00)
Jumlah	(2.727.776.513,61)	(2.338.417.600,00)

5.2.1.2.7.1.6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp 392.176.250,00

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp 392.176.250,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 361.151.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 31.025.250,00 atau 8,59% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(213.833.666,67)	(210.998.500,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(65.137.250,00)	(58.609.000,00)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	(6.288.333,33)	(6.250.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(60.013.000,00)	(44.252.500,00)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio SSB	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio HF/FM	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio VHF	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio	-	-

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
UHF		
12 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Sosial	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat- Alat Sandi	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Khusus	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar MF/MW	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar HF/SW	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar VHF/FM	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar UHF	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar SHF	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena MF/MW	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena HF/SW	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena VHF/FM	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena UHF	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena SHF/Parabola	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator VHF/VHF	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator UHF/UHF	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator VHF/UHF	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator UHF/VHF	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave FPU	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave Terrestrial	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave TVRO	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Dummy Load	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Switcher Antena	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Switcher/Menara Antena	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Feeder	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Humidity Control	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Program Input Equipment	(46.904.000,00)	(41.041.000,00)
41 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Penerima VHF	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar LF	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Unit Pemancar MF+HF	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar MF+HF	-	-
45 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima	-	-
46 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima LF	-	-
47 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima MF	-	-
48 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima HF	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima MF+HF	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima VHF	-	-
51 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima UHF	-	-
52 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima SHF	-	-
53 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF	-	-
54 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF	-	-
55 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima HF	-	-

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
56 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF+HF	-	-
57 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima VHF	-	-
58 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima UHF	-	-
59 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima SHF	-	-
60 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Rendah	-	-
61 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Tinggi	-	-
62 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima dan Pengirim Gambar ke Permukaan	-	-
63 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Perlengkapan Radio	-	-
64 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Sumber Tenaga	-	-
65 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar Lainnya	-	-
66 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Peralatan Komunikasi Navigasi Instrumen Landing System	-	-
67 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Very High Frequence Omni Range (VOR)	-	-
68 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Distance Measuring Equipment (DME)	-	-
69 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Radar	-	-
70 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Alat Pengatur Telekomunikasi	-	-
71 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Peralatan Komunikasi untuk Dokumentasi	-	-
72 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Peralatan Komunikasi Navigasi Lainnya	-	-
Jumlah	(392.176.250,00)	(361.151.000,00)

5.2.1.2.7.1.7 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Rp 7.039.737.686,69

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 6.535.357.645,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 504.380.041,69 atau 7,72% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	(2.499.921.391,00)	(2.499.921.391,00)
2 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikro Biologi Teknik Penyehatan	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hidrokimia	(1.500.000,00)	(1.500.000,00)
4 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Model Hidrolika	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Batuan/Geologi	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	(1.210.362.332,97)	(1.082.999.382,00)
7 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Aspal, Cat, dan Kimia	(399.050.724,51)	(367.239.996,00)
8 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan	(763.169.416,13)	(662.988.054,75)
9 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Cocom Tanam	(554.435.000,00)	(554.435.000,00)
10 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	(724.054.760,00)	(609.909.946,25)
11 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Umum	(434.953.365,83)	(397.826.250,00)
12 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikrobiologi	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia	(1.112.196,25)	-
14 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Patologi	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Immunologi	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hematologi	-	-

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
17 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Film	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Makanan	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Farmasi	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Fisika	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hidrodinamika	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Klimatologi	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Peleburan	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pasir	(6.500.000,00)	(4.875.000,00)
25 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pembuatan Cekatan	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pembuatan Pola	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Metalografi	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pengelasan	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pembuatan Logam	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Metrologi	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pelapisan Logam	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Tekstil	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet, dan Plastik	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Keramik	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pertanian	(400.000,00)	(200.000,00)
42 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Elektronika dan Daya	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Energi Surya	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Konversi Batubara dan Biomasa	-	-
45 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Oseanografi	(104.700.000,00)	(87.600.000,00)
46 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	-	-
47 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Biologi Perairan	-	-
48 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Biologi	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Geofisika	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Tambang	-	-
51 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia	-	-
52 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Industri	-	-
53 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	-	-
54 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Kearsipan	-	-
55 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	-	-
56 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium	(196.578.500,00)	(158.612.625,00)

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Lain		
57 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hermodinamika Motor dan	-	-
58 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pendidikan	-	-
59 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Teknologi Proses Enzim	-	-
60 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Teknik Pantai	-	-
61 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Sumber Daya dan Energi	-	-
62 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Populasi	-	-
63 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Pengukur Gelombang	-	-
64 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Unit Alat Laboratorium Lainnya	-	-
65 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Analytical Instrument	-	-
66 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Instrument Probe/Sensor	-	-
67 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- General Laboratory Tool	-	-
68 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Glassware Plastic/Utensils	-	-
69 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Laboratory Safety Equipment	-	-
70 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Lainnya	-	-
71 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Bahasa Indonesia	-	-
72 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Matematika	-	-
73 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: IPA Dasar	-	-
74 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: IPA Lanjutan	-	-
75 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: IPA Menengah	-	-
76 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: IPA Atas	-	-
77 Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi: IPS	-	-
78 Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi: Agama	-	-
79 Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi: Keterampilan	-	-
80 Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi: Kesenian	-	-
81 Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi: Olahraga	-	-
82 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: PKN	-	-
83 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Luar Biasa (Tuna Netra, Terapi Fisik, Tuna Daksa, dan Tuna Rungu)	-	-
84 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Kejuruan	-	-
85 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga PAUD/TK	-	-
86 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	-	-
87 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Radiation Detector	-	-
88 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Modular Counting and Scientific Electronic	-	-
89 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Assembly/Counting System	-	-
90 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Recorder Display	-	-
91 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	-	-
92 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Measuring/Testing Device	-	-
93 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Opto Electronics	-	-
94 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Accelerator	-	-
95 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Reactor Experimental System	-	-

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
96 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Lainnya	-	-
97 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Ukur Fisika Kesehatan	-	-
98 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Kesehatan Kerja	-	-
99 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Proteksi Lingkungan	-	-
100 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Meteorological Equipment	-	-
101 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Sumber Radiasi	-	-
102 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan Lainnya	-	-
103 Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Radiation Application Equipment	-	-
104 Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Non Destructive Test (NDT) Device	-	-
105 Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Peralatan Hidrologi	-	-
106 Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Radiation Application And Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	-	-
107 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	-	-
108 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Udara	-	-
109 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kebisingan	-	-
110 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Laboratorium Lingkungan	-	-
111 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Penunjang	(143.000.000,00)	(107.250.000,00)
112 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Lingkungan Hidup Lainnya	-	-
113 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Towing Carriage	-	-
114 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Wave Generator And Absorber	-	-
115 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Data Acquisition and Analyzing System	-	-
116 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Cavitation Tunnel	-	-
117 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Overhead Cranes	-	-
118 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Peralatan Umum	-	-
119 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium	-	-
120 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Propeller Model Workshop	-	-
121 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Mechanical Workshop	-	-
122 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Precision Mechanical Workshop	-	-
123 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Painting Shop	-	-
124 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Ship Model Preparation Shop	-	-
125 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Electrical Workshop	-	-
126 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-MOB	-	-
127 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Photo and Film Equipment	-	-
128 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Peralatan Laboratorium Hydrodinamica Lainnya	-	-
129 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	-	-
130 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standar dan Kalibrator	-	-
131 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Cahaya, Optik, dan Akustik	-	-
132 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Listrik dan Mekanik	-	-
133 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Tekanan dan Suhu	-	-

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
134 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	-	-
135 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Natus	-	-
136 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Elektronika dan Telekomunikasi Pelayaran	-	-
137 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	-	-
138 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Uji Perangkat	-	-
139 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lainnya	-	-
Jumlah	(7.039.737.686,69)	(6.535.357.645,00)

5.2.1.2.7.1.8 Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan Rp 12.350.000,00

Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan sebesar Rp 12.350.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 12.350.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Senjata Api	(6.175.000,00)	(6.175.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Senjata Non Senjata Api	(6.175.000,00)	(6.175.000,00)
3 Akumulasi Penyusutan Senjata Sinar	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian	-	-
Jumlah	(12.350.000,00)	(12.350.000,00)

5.2.1.2.7.1.9 Akumulasi Penyusutan Komputer Rp 3.246.773.777,56

Akumulasi Penyusutan Komputer sebesar Rp 3.246.773.777,56, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.756.392.040,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 490.381.737,56 atau 17,79% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	(73.450.000,00)	(64.337.500,00)
2 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(1.672.296.316,69)	(1.373.285.225,00)
3 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	(49.004.130,00)	(49.004.130,00)
5 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mini Computer	(72.903.500,00)	(72.903.500,00)
6 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	(1.067.350.664,20)	(920.484.185,00)
7 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	(311.769.166,67)	(276.377.500,00)
8 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Komputer Lainnya	-	-
Jumlah	(3.246.773.777,56)	(2.756.392.040,00)

5.2.1.2.7.1.10 Akumulasi Penyusutan Alat Olahraga Rp 2.000.000,00

Akumulasi Penyusutan Alat Olahraga sebesar Rp 2.000.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.000.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Permainan	(2.000.000,00)	(2.000.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Senam	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Air	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga	-	-

Udara			
5 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga		-	-
Lainnya			
Jumlah		(2.000.000,00)	(2.000.000,00)

5.2.1.2.7.2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 12.189.873.715,85

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp 12.189.873.715,85, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 11.476.108.768,31,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 713.764.947,54 atau 6,22% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(12.189.303.715,85)	(11.475.568.768,31)
2 Akumulasi Penyusutan Monumen	(570.000,00)	(540.000,00)
3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	-	-
Jumlah	(12.189.873.715,85)	(11.476.108.768,31)

5.2.1.2.7.2.1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Rp 12.189.303.715,85

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung sebesar Rp 12.189.303.715,85, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 11.475.568.768,31 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 713.734.947,54 atau 6,22% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(10.238.714.097,19)	(9.608.147.038,09)
2 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gudang	(360.027.700,00)	(350.114.200,00)
3 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Instalasi	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Laboratorium	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Oseanarium/Observatorium	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Ibadah	(113.556.800,00)	(110.477.400,00)
9 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	(284.760.600,00)	(271.140.300,00)
10 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Olahraga	(119.197.133,33)	(111.389.966,55)
12 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	(14.720.000,00)	(11.410.000,00)
14 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Garasi/Pool	(134.473.666,67)	(127.546.833,33)
15 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pemotong Hewan	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Perpustakaan	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Museum	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Pengujian Kelaikan	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Lembaga Masyarakat	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Rumah Tahanan	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Krematorium	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Tempat Persidangan	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Terbuka	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Penampung Sekam	-	-

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
27 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Tempat Pelelengan Ikan (TPI)	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Industri	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peternakan/Perikanan	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peralatan Geofisika	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Fasilitas Umum	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Parkir	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pabrik	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Stasiun Bus	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Taman	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	(923.853.718,66)	(885.343.030,34)
40 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Hotel	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Motel	-	-
45 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Flat/Rumah Susun	-	-
46 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Dalam Proses Penggolongan	-	-
47 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Panti Asuhan	-	-
48 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Apartemen	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Tidak Bersusun	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	-	-
Jumlah	(12.189.303.715,85)	(11.475.568.768,31)

5.2.1.2.7.2.2 Akumulasi Penyusutan Monumen Rp 570.000,00

Akumulasi Penyusutan Monumen sebesar Rp 570.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 540.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 30.000,00 atau 5,56% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Candi	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Tugu	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Bangunan Peninggalan	(570.000,00)	(540.000,00)
4 Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Candi/Tugu Peringatan/ Prasasti Lainnya	-	-
Jumlah	(570.000,00)	(540.000,00)

5.2.1.2.7.3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp 7.045.229.556.873,11

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp 7.045.229.556.873,11, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 6.544.297.341.170,13,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 500.932.215.702,98 atau 7,65 % dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(7.001.974.503.234,36)	(6.504.161.720.693,88)
2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(43.027.303.280,84)	(40.106.332.185,85)
3 Akumulasi Penyusutan Instalasi	(30.949.677,00)	(27.510.824,00)
4 Akumulasi Penyusutan Jaringan	(196.800.680,91)	(1.777.466,40)
Jumlah	(7.045.229.556.873,11)	(6.544.297.341.170,13)

5.2.1.2.7.3.1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan Rp 7.001.974.503.234,36

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan sebesar Rp 7.001.974.503.234,36, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 6.504.161.720.693,88 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 497.812.782.540,48 atau 7,65% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Nasional	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi	(6.649.636.708.002,24)	(6.175.640.942.613,68)
3 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kabupaten	(1.864.516.974,40)	(1.398.387.730,80)
4 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kota	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Desa	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Tol	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kereta Api	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Jalan-Landasan Pacu Pesawat Terbang	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Lainnya	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Nasional	(51.271.494,84)	(42.726.245,70)
12 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Provinsi	(309.346.155.749,41)	(287.452.432.889,39)
13 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Kabupaten	(41.075.851.013,47)	(39.627.231.214,31)
14 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Kota	-	-
15 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Desa	-	-
16 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Tol	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Kereta Api	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Landasan Pacu Pesawat Terbang	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Khusus	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Penyeberangan	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Labuh/Sandar Pada Terminal	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Pengukur	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Lainnya	-	-
Jumlah	(7.001.974.503.234,36)	(6.504.161.720.693,88)

5.2.1.2.7.3.2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Rp 43.027.303.280,84

Akumulasi Penyusutan Bangunan Air sebesar Rp 43.027.303.280,84, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 40.106.332.185,85 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 2.920.971.094,99 atau 7,28% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Waduk Irigasi	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pengambilan Irigasi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pembawa Irigasi	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pembuang Irigasi	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pengaman Irigasi	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pelengkap Irigasi	(43.017.452.527,64)	(40.106.332.185,85)
7 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Sawah Irigasi	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Air Irigasi Lainnya	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Waduk Pasang Surut	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pengambilan Pasang Surut	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pembawa Pasang Surut	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Saluran	-	-

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Pembuang Pasang Surut		
13 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengaman Pasang Surut	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pelengkap Pasang Surut	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Sawah Pasang Surut	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengairan Pasang Surut Lainnya	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Waduk Pengembangan Rawa	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pengambilan Pengembangan Rawa	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pembawa Pengembangan Rawa	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pembuang Pengembangan Rawa	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pengaman Pengembangan Rawa	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Sawah Pengembangan Rawa	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pengembangan Rawa Dan Polder Lainnya	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengambilan Pengaman Sungai/Pantai	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembawa Pengaman Sungai/Pantai	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam Lainnya	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Waduk Pengembangan Sumber Air	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pembawa Pengembangan Sumber Air	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pembuang Pengembangan Sumber Air	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Sawah Irigasi Air Tanah	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah Lainnya	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Waduk Air Bersih/Air Baku	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pengambilan Air Bersih/Air Baku	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pembawa Air Bersih/Air Baku	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pembuang Air Bersih/Air Baku	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	(9.850.753,20)	-
45 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	-	-
46 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembawa Air Kotor	-	-
47 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Waduk Air	-	-

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Kotor		
48 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembuang Air Kotor	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pengaman Air Kotor	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pelengkap Air Kotor	-	-
51 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Air Kotor Lainnya	-	-
Jumlah	(43.027.303.280,84)	(40.106.332.185,85)

5.2.1.2.7.3.3 Akumulasi Penyusutan Instalasi Rp 30.949.677,00

Akumulasi Penyusutan Instalasi sebesar Rp 30.949.677,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp 27.510.824,00 atau 12,5% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Permukaan	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Sumber/Mata Air	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dalam	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dangkal	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Domestik	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Industri	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Pertanian	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Kotor Lainnya	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Organik	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Bangunan Penampung Sampah	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Percontohan	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Perintis	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Terapan	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Lainnya	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM)	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTAN)	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB)	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Samudera/Gelombang Samudera	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi	-	-

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Pembangkit Listrik Lainnya		
30 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Induk	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Distribusi	(30.949.677,00)	(27.510.824,00)
32 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Pusat Pengatur Listrik	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Lainnya	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pertahanan- Instalasi Pertahanan di Darat	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pertahanan- Instalasi Pertahanan Lainnya	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Gardu Gas	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Jaringan Pipa Gas	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Pengolahan Gas	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Gas Lainnya	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Pengaman Penangkal Petir	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Reaktor Nuklir	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Pengolahan Limbah Radioaktif	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Pengaman Lainnya	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Instalasi Lain-Instalasi Lain	-	-
Jumlah	(30.949.677,00)	(27.510.824,00)

5.2.1.2.7.3.4 Akumulasi Penyusutan Jaringan Rp 196.800.680,91

Akumulasi Penyusutan Jaringan sebesar Rp 196.800.680,91, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.777.466,40,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 195.023.214,51 atau 10971,98% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Pembawa	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Induk Distribusi	(194.578.847,91)	-
3 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Cabang Distribusi	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Sambungan ke Rumah	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Air Minum Lainnya	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	(2.221.833,00)	(1.777.466,40)
8 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon- Jaringan Telepon di atas Tanah	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon- Jaringan Telepon di bawah Tanah	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Jaringan Jaringan Telepon di dalam Air	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Jaringan Jaringan dengan Media Udara	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Gas Transmisi	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Distribusi	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Dinas	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan BBM	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Gas Lainnya	-	-
Jumlah	(196.800.680,91)	(1.777.466,40)

5.2.1.3 Aset Lainnya Rp 992.914.944.143,22

Aset Lainnya sebesar Rp 992.914.944.143,22, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 994.700.713.237,23 mengalami **penurunan** sebesar Rp 1.785.769.094,01 atau -0.18% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Tagihan Jangka Panjang	-	-
2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
3 Aset Tidak Berwujud	315.557.000,00	128.805.000,00
4 Aset Lain-lain	1.046.699.333.117,00	1.046.545.068.117,00
5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(68.677.866,67)	(25.761.000,00)
6 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(54.031.268.107,11)	(51.947.398.879,77)
Jumlah	992.914.944.143,22	994.700.713.237,23

5.2.1.3.1 Aset Tak Berwujud Rp 315.557.000,00

Aset Tak Berwujud sebesar Rp 315.557.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 128.805.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 186.752.000,00 atau 144,99% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Frenchise		
2 Aset Tidak Berwujud-Software	315.557.000,00	128.805.000,00
3 Aset Tidak Berwujud-Kajian		
4 Aset Tidak Berwujud-Lainnya		
Jumlah	315.557.000,00	128.805.000,00

5.2.1.3.1.1 Aset Tidak Berwujud-Software Rp 315.557.000,00

Aset Tidak Berwujud-Software sebesar Rp 315.557.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 128.805.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 186.752.000,00 atau 144,99% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Aset Tidak Berwujud-Software	315.557.000,00	128.805.000,00
Jumlah	315.557.000,00	128.805.000,00

5.2.1.3.2 Aset Lain-Lain Rp 1.046.699.333.117,00

Aset Lain-Lain sebesar Rp 1.046.699.333.117,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.046.545.068.117,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 154.265.000,00 atau 0,01% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Aset Rusak Berat/Usang	1.046.699.333.117,00	1.046.545.068.117,00
2 Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-
3 Aset Tetap Lain-Lain		
Jumlah	1.046.699.333.117,00	1.046.545.068.117,00

5.2.1.3.2.1 Aset Rusak Berat/Usang Rp,00

Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 1.046.699.333.117,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.046.545.068.117,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 154.265.000,00 atau 0,01% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Aset Rusak Berat/Usang	1.046.699.333.117,00	1.046.545.068.117,00
Jumlah	1.046.699.333.117,00	1.046.545.068.117,00

5.2.1.3.3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Rp 68.677.866,67

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud sebesar Rp 68.677.866,67, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 25.761.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 42.916.866,67 atau 166,6% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Lisensi dan Frenchise		
2 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	(68.677.866,67)	(25.761.000,00)
3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Kajian		
4 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Aset Tak Berwujud Lainnya		
Jumlah	(68.677.866,67)	(25.761.000,00)

5.2.1.3.3.1 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software Rp 68.677.866,67

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software sebesar Rp 68.677.866,67, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 25.761.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 42.916.866,67 atau 166,6% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	(68.677.866,67)	(25.761.000,00)
Jumlah	(68.677.866,67)	(25.761.000,00)

5.2.1.3.4 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Rp 54.031.268.107,11

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp 54.031.268.107,11, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 51.947.398.879,77 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 42.916.866,67 atau 166,6% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga- Sewa	(2.083.869.227,34)	-
2 Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga- Kerja Sama Pemanfaatan		
3 Akumulasi Penyusutan Pinjam Pakai		
4 Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	(51.947.398.879,77)	(51.947.398.879,77)
Jumlah	(54.031.268.107,11)	(51.947.398.879,77)

5.2.2 KEWAJIBAN Rp,00

Kewajiban sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Kewajiban Jangka Pendek		
2 Kewajiban Jangka Panjang		
Jumlah		

5.2.3 EKUITAS Rp 5.727.709.062.546,99

Ekuitas sebesar Rp 5.727.709.062.546,99, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar

Rp 5.769.379.221.456,91 mengalami **penurunan** sebesar Rp 41.670.158.909,9219 atau - 0,72% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1 Ekuitas	4.655.935.136.890,99	5.403.953.028.263,91
2 Ekuitas SAL	-	-
3 Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	1.071.773.925.656,00	365.426.193.193,00
Jumlah	5.727.709.062.546,99	5.769.379.221.456,91

5.3 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Dari LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pendapatan	7.377.003.238,00	5.927.519.930,00	1.449.483.308,00
2	Beban	758.293.371.933,94	615.390.895.659,84	(388.408.374.351,84)
	Surplus/(Defisit) Operasional	(747.829.368.695,94)	(609.463.375.729,84)	389.857.857.659,84
3	Kegiatan Non Operasional	-	-	-
	Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	(747.829.368.695,94)	(609.463.375.729,84)	389.857.857.659,84
4	Pos Luar Biasa	-	-	-
	Surplus/(Defisit) Laporan Operasional	(747.829.368.695,94)	(609.463.375.729,84)	389.857.857.659,84

Penjelasan lebih lanjut mengenai LO Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 sebagai berikut:

5.3.1 PENDAPATAN DAERAH-LO Rp 7.377.003.238,00

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak Provinsi Jawa Tengah dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Pendapatan Daerah-LO terealisasi sebesar Rp 7.377.003.238,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 5.927.519.930,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp 1.449.483.308,00 atau 24,45% dengan realisasi dalam Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	7.377.003.238,00	-	-	7.377.003.238,00	5.927.519.930,00	1.449.483.308,00	24,45
2	Pendapatan Transfer-LO							
3	Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO							
	Jumlah							

5.3.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO Rp 7.052.041.238,00

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO terealisasi sebesar Rp 7.052.041.238,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 5.383.581.330,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp 1.668.459.908,00 atau 30,99% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Pendapatan Pajak Daerah-LO							
2	Pendapatan Retribusi Daerah-	7.052.041.238,00			7.052.041.238,00	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00	30,99

LO						
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO					
4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO					
	Jumlah	7.052.041.238,00	7.052.041.238,00	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00	30.99

5.3.1.1.1 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Rp 7.052.041.238,00

Pendapatan Retribusi Daerah-LO terealisasi sebesar Rp 7.052.041.238,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 5.383.581.330,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.668.459.908,00 atau 30.99% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO						
2	Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO	7.052.041.238,00		7.052.041.238,00	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00	30.99
3	Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO						
	Jumlah	7.052.041.238,00		7.052.041.238,00	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00	30.99

5.3.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Rp,00

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha terealisasi sebesar Rp 7.052.041.238,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 5.383.581.330,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.668.459.908,00 atau 30.99% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2021(Rp)	2020(Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	7.052.041.238,00		7.052.041.238,00	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00	30.99
2	Pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO						
3	Pendapatan Retribusi Terminal-LO						
4	Pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa-LO						
5	Pendapatan Retribusi Kepelabuhan-LO						
6	Pendapatan Retribusi Produksi Usaha Daerah-LO						
	Jumlah	7.052.041.238,00		7.052.041.238,00	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00	30.99

5.3.1.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Rp 7.052.041.238,00

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terealisasi sebesar Rp 7.052.041.238,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 5.383.581.330,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.668.459.908,00 atau 30.99% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan- LO	5.120.324.238			5.120.324.238,00		5.120.324.238,00	
2 Retribusi Penyewaan Tanah-LO							
3 Retribusi Penyewaan Bangunan- LO							
4 Retribusi Pemakaian Laboratorium -LO	823.155.000			823.155.000,00	723.579.000,00	99.576.000,00	13.76
5 Retribusi Pemakaian Ruangan-LO	4.050.000			4.050.000	4.660.002.330,00	(4.655.952.330,00)	-99.91
6 Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor-LO	1.104.512.000			1.104.512.000		1.104.512.000,00	
Jumlah	7.052.041.238,00	-	-	7.052.041.238,00	5.383.581.330,00	1.668.459.908,00	30,99

5.3.1.1.2 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO Rp 324.962.000,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah terealisasi sebesar Rp 324.962.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 543.938.600,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 218.976.600,00 atau 40.26% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	324.962.000,00			324.962.000,00	381.206.600,00	(56.244.600,00)	14.75
2 Jasa Giro-LO							
3 Pendapatan Bunga- LO							
4 Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO							
5 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO							
6 Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO							
7 Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO							
8 Pendapatan dari Pengembalian-LO							
9 Pendapatan BLUD- LO							
10 Pendapatan Lain- Lain SKPD-LO					162.732.000,00	(162.732.000,00)	-100
Jumlah	324.962.000,00	-	-	324.962.000,00	543.938.600,00	(218.976.600,00)	(40,26)

5.3.1.1.2.1 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO Rp 324.962.000,00

Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan terealisasi sebesar Rp 324.962.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 543.938.600,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 218.976.600,00 atau 40.26% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Hasil Penjualan Tanah-LO							
2 Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin- LO							

3	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan-LO					
4	Hasil Penjualan Jalan, Jaringan, dan Irigasi-LO					
5	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya-LO					
6	Hasil Penjualan Aset Lainnya-LO	324.962.000,00	324.962.000,00	381.206.600,00	(56.244.600,00)	14,75
	Jumlah	324.962.000,00	324.962.000,00	381.206.600,00	(56.244.600,00)	14,75

5.3.2 BEBAN DAERAH Rp 758.293.371.933,94

Beban Daerah terealisasi sebesar Rp 758.293.371.933,94 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 615.390.895.659,84 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 62.313.915.947 atau 23,24% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2021(Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Operasional	242.120.274.008,00		242.665.620.453,66	109.638.559.515,00	133.134.279.349,82	121,43
2	Beban Penyusutan dan Amortisasi		515.627.751.480,28	515.627.751.480,28	505.751.891.778,24	9.875.859.702,04	1,95
3	Beban Transfer				444.366,60	(444.366,60)	(100,00)
	Jumlah	242.120.274.008,00	517.276.277.938,28	758.293.371.933,94	615.390.895.659,84	143.009.694.685,26	23,24

5.3.2.1 BEBAN OPERASIONAL Rp 242.665.620.453,66

Beban Operasional terealisasi sebesar Rp 242.665.620.453,66, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 109.638.559.515,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 133.027.060.938,66 atau 121,43% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Pegawai	79.414.476.160,00		79.414.476.160,00	92.501.080.633,00	(13.086.604.473,00)	(14,15)
2	Beban Barang dan Jasa	163.251.144.293,66	1.648.526.458,00	163.358.362.704,82	17.137.478.882,00	146.220.883.822,82	853,22
3	Beban Bunga						
4	Beban Subsidi						
5	Beban Hibah						
6	Beban Bantuan Sosial						
7	Beban Penyisihan Piutang						
8	Beban Lain-Lain						
	Jumlah	242.665.620.453,66	1.648.526.458,00	242.772.838.864,82	109.638.559.515,00	133.134.279.349,82	121,43

5.3.2.1.1 Beban Pegawai Rp 79.414.476.160,00

Beban Pegawai terealisasi sebesar Rp 79.414.476.160,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 92.501.080.633,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 13.086.604.473,00 atau 14,15% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	41.258.508.362,00		41.258.508.362,00	45.878.726.137,00	(4.620.217.775,00)	(10,07)
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	38.155.967.798,00		38.155.967.798,00	41.856.944.496,00	(3.700.976.698,00)	(8,84)

3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN				4.765.410.000,00	(4.765.410.000,00)	(100,00)
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD						
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH						
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH						
7	Beban Pegawai BOS						
8	Beban Pegawai BLUD						
	Jumlah	79.414.476.160,00	-	-	79.414.476.160,00	92.501.080.633,00	(13.086.604.473,00) (14,15)

5.3.2.1.1.1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN Rp 41.258.508.362,00

Beban Gaji dan Tunjangan ASN terealisasi sebesar Rp 41.258.508.362,00,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 45.878.726.137,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 4.811.772.939,00 atau 10,49% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Gaji Pokok ASN	31.279.828.150,00		31.279.828.150,00	34.968.900.642,00	(3.689.072.492,00)	(10,55)
2	Beban Tunjangan Keluarga ASN	3.209.747.926,00		3.209.747.926,00	3.623.325.878,00	(413.577.952,00)	(11,41)
3	Beban Tunjangan Jabatan ASN	550.290.000,00		550.290.000,00	577.390.000,00	(27.100.000,00)	(4,69)
4	Beban Tunjangan Fungsional ASN	88.515.000,00		88.515.000,00	79.310.000,00	9.205.000,00	11,61
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	1.398.445.000,00		1.398.445.000,00	1.607.720.000,00	(209.275.000,00)	(13,02)
6	Beban Tunjangan Beras ASN	1.753.037.774,00		1.753.037.774,00	1.722.509.700,00	30.528.074,00	1,77
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	71.117.058,00		71.117.058,00	72.476.914,00	(1.359.856,00)	(1,88)
8	Beban Pembulatan Gaji ASN	407.607,00		407.607,00	462.227,00	(54.620,00)	(11,82)
9	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	2.651.712.962,00		2.651.712.962,00	2.939.400.980,00	(287.688.018,00)	(9,79)
10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	63.851.721,00		63.851.721,00	287.229.796,00	(223.378.075,00)	(77,77)
11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	191.555.164,00		191.555.164,00			
	Jumlah	41.258.508.362,00	-	-	41.258.508.362,00	45.878.726.137,00	(4.811.772.939,00) (10,49)

5.3.2.1.1.2 Beban Tambahan Penghasilan ASN Rp 38.155.967.798,00

Beban Tambahan Penghasilan ASN terealisasi sebesar Rp 38.155.967.798,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 41.856.944.496,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 3.700.976.698,00 atau -8.84% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	38.155.967.798,00			38.155.967.798,00	41.856.944.496,00	(3.700.976.698,00)	(8,84)
2 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN							
3 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN							
4 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN							
5 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN							
Jumlah	38.155.967.798,00	-	-	38.155.967.798,00	41.856.944.496,00	(3.700.976.698,00)	(8,84)

5.3.2.1.2 Beban Barang dan Jasa Rp 163.251.144.293,66

Beban Barang dan Jasa terealisasi sebesar Rp 163.251.144.293,66, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 90.234.895.864,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 73.016.248.429,66 atau 81.11 % dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2021(Rp)	2020(Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Barang	14.346.782.695,00	1.977.001.458,00	1.326.161.593,16	14.997.622.559,84	8.888.238.380,00	6.109.384.179,84	70,65
2 Beban Jasa	18.909.569.165,00		105.493.419,18	18.804.075.745,82	8.249.240.502,00	10.085.088.872,82	115,67
3 Beban Pemeliharaan	110.414.195.066,00			110.414.195.066,00	63.991.004.900,00	46.423.190.166,00	72,55
4 Beban Perjalanan Dinas	3.897.498.222,00			3.897.498.222,00	2.660.809.411,00	1.236.688.811,00	46,48
5 Beban Barang untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	15.137.752.700,00			15.137.752.700,00	5.975.856.300,00	9.161.896.400,00	153,32
6 Beban Barang dan Jasa BOP							
7 Beban Barang dan Jasa BOS							
8 Beban Barang dan Jasa BLUD							
Jumlah	162.705.797.848,00	1.648.526.458,00	995.961.601,18	163.251.144.293,66	90.234.895.864,00	73.186.146.089,66	81,11

5.3.2.1.2.1 Beban Barang Rp 14.997.622.559,84

Beban Barang terealisasi sebesar Rp 14.997.622.559,84, apabila dibandingkan tahun

sebelumnya sebesar Rp 8.888.238.380,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 6.109.384.179,84 atau 70,65% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2021(Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Bahan Pakai Habis	14.346.782.695,00	1.977.001.458,00	1.326.161.593,16	14.997.622.559,84	8.888.238.380,00	6.109.384.179,84	70,65
2 Beban Bahan/Material							
3 Beban Cetak/Penggandaan							
4 Beban Makanan dan Minuman							
5 Beban Pakaian Dinas dan Atributnya							
6 Beban Pakaian Kerja							
7 Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu							
Jumlah	14.346.782.695,00	1.977.001.458,00	1.326.161.593,16	14.997.622.559,84	8.888.238.380,00	6.109.384.179,84	70,65

5.3.2.1.2.2 Beban Jasa Rp 18.804.075.745,82

Beban Jasa terealisasi sebesar Rp 18.804.075.745,82, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 8.249.240.502,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 10.554.835.243,82 atau 127,95 % dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2021(Rp)	2020(Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Jasa Kantor	12.833.248.475,00		101.750.000,00	12.731.498.475,00	8.135.957.379,00	4.595.541.096,00	56,48
2 Beban Jasa Asuransi	108.849.000,00		3.743.419,18	105.105.580,82	111.713.123,00	(6.607.542,18)	(5,91)
3 Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ Parkir					1.570.000,00	(1.570.000,00)	(100,00)
4 Beban Sewa Sarana Mobilitas							
5 Beban Sewa Alat Berat							
6 Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor							
7 Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	5.269.959.440,00			5.269.959.440,00		5.269.959.440,00	
8 Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	690.662.250,00			690.662.250,00		690.662.250,00	
9 Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)							
10 Beban Beasiswa Pendidikan PNS							
11 Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK	6.850.000,00			6.850.000,00		6.850.000,00	
12 Beban Jasa Insentif Pemungutan Pajak Daerah bagi Pegawai Non ASN							
13 Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi							
Jumlah	18.909.569.165,00	-	105.493.419,18	18.804.075.745,82	8.249.240.502,00	10.554.835.243,82	127,95

5.3.2.1.2.3 Beban Pemeliharaan Rp 110.414.195.066,00

Beban Pemeliharaan terealisasi sebesar Rp 110.414.195.066,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 63.991.004.900,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 110.414.195.066,00 atau 72,55% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2021(Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Pemeliharaan Tanah							
2 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.176.270.599,00			2.176.270.599,00	2.111.644.443,00	64.626.156,00	3,06
3 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	368.016.000,00			368.016.000,00	1.150.366.990,00	(782.350.990,00)	(68,01)
4 Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	107.869.908.467,00			107.869.908.467,00	60.728.993.467,00	47.140.915.000,00	77,63
5 Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya							
6 Beban Perawatan Kendaraan Bermotor							
Jumlah	110.414.195.066,00	-	-	110.414.195.066,00	63.991.004.900,00	46.423.190.166,00	72,55

5.3.2.1.2.4 Beban Perjalanan Dinas Rp 3.897.498.222,00

Beban Perjalanan Dinas terealisasi sebesar Rp 3.897.498.222,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.660.809.411,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.236.688.811,00 atau 46,48% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2021(Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	3.897.498.222,00			3.897.498.222,00	2.660.809.411,00	1.236.688.811,00	46,48
2 Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah							
3 Beban Perjalanan Dinas Pindah Tugas							
4 Beban Pemulangan Pegawai							
Jumlah	3.897.498.222,00	-	-	3.897.498.222,00	2.660.809.411,00	1.236.688.811,00	46,48

5.3.2.1.2.5 Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga Rp 15.137.752.700,00

Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga terealisasi sebesar Rp 15.137.752.700,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 5.975.856.300,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 9.161.896.400,00 atau 153,32% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2021 Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
--	---------------	-----------------------	-----------------------	----------	-----------	----------------------------	--------

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2021 Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Barang dan/atau Jasa yang Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	15.137.752.700,00			15.137.752.700,00	5.975.856.300,00	9.161.896.400,00	153,32
2 Beban Barang dan/atau Jasa yang Dijual kepada Masyarakat atau Pihak Ketiga							
3 Beban Pemberian Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat							
Jumlah	15.137.752.700,00	-	-	15.137.752.700,00	5.975.856.300,00	9.161.896.400,00	153,32

5.3.2.2 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI Rp 515.627.751.480,28

Beban Penyusutan dan Amortisasi terealisasi sebesar Rp 515.627.751.480,28, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 513.635.350.415,25 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.992.401.065,03,00 atau 0,39% dengan rincian sebagai berikut:

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.314.929.412,73	12.956.792.200,02	(641.862.787,29)	(4,95)
2 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	722.970.247,42	485.560.888,10	237.409.359,32	48,89
3 Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	500.472.271.026,14	498.118.333.399,81	2.353.937.626,33	0,47
4 Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya				
5 Beban Penyusutan Aset Lainnya				
6 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	42.916.866,67		42.916.866,67	
7 Beban Penyusutan Aset Lainnya	2.074.663.927,32	2.074.663.927,32		
Jumlah	515.627.751.480,28	513.635.350.415,25	1.992.401.065,03	0,39

5.3.2.2.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin Rp 12.314.929.412,73,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar Rp 12.314.929.412,73,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 12.956.792.200,02,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 641.862.787,29 atau -4,95% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Alat Besar	9.142.142.353,14	9.580.264.800,06	(438.122.446,92)	(4,57)
2 Beban Penyusutan Alat Angkutan	1.734.724.700,00	1.571.815.450,00	162.909.250,00	10,36
3 Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	22.916.416,73	12.916.500,00	9.999.916,73	77,42
4 Beban Penyusutan Alat Pertanian	-	-	-	0
5 Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	389.358.913,61	321.555.100,00	67.803.813,61	21,09
6 Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	31.025.250,00	39.147.500,00	(8.122.250,00)	(20,75)
7 Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan				
8 Beban Penyusutan Alat Laboratorium	504.380.041,69	465.928.999,96	38.451.041,73	8,25
9 Beban Penyusutan Komputer	490.381.737,56	482.581.925,00	7.799.812,56	1,62
10 Beban Penyusutan Alat Eksplorasi				
11 Beban Penyusutan Alat Pengeboran				
12 Beban Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian				
13 Beban Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi		482.581.925,00	(482.581.925,00)	(100)
14 Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja				
15 Beban Penyusutan Alat Peraga				

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
16 Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi				
17 Beban Penyusutan Rambu-Rambu				
18 Beban Penyusutan Peralatan Olahraga				
Jumlah	12.314.929.412,73	12.956.792.200,02	(641.862.787,29)	(4,95)

5.3.2.2.1.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Besar Rp 9.142.142.353,14

Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Besar terealisasi sebesar Rp 9.142.142.353,14, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 9.580.264.800,06,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 438.122.446,92 atau -4,57% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Alat Besar Darat	9.142.142.353,14	9.580.264.800,06	(438.122.446,92)	(4,57)
2 Beban Penyusutan Alat Besar Apung				
3 Beban Penyusutan Alat Bantu				
Jumlah	9.142.142.353,14	9.580.264.800,06	(438.122.446,92)	(4,57)

5.3.2.2.1.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Angkutan Rp 1.734.724.700,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Angkutan terealisasi sebesar Rp 1.734.724.700,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.571.815.450,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 162.909.250,00,00 atau 10,36% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	1.734.724.700,00	1.571.815.450,00	162.909.250,00	10,36
2 Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor				
3 Beban Penyusutan Alat Angkutan Apung Bermotor				
4 Beban Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor				
5 Beban Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara				
Jumlah	1.734.724.700,00	1.571.815.450,00	162.909.250,00	10,36

5.3.2.2.1.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Bengkel dan Ukur Rp 22.916.416,73,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Bengkel dan Ukur terealisasi sebesar Rp 22.916.416,73,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 12.916.500,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 9.999.916,73 atau 77,42% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin	22.916.416,73	12.916.500,00	9.999.916,73	77,42
2 Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin				
3 Beban Penyusutan Alat Ukur				
Jumlah	22.916.416,73	12.916.500,00	9.999.916,73	77,42

5.3.2.2.1.4 Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp 389.358.913,61,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Kantor dan Rumah Tangga terealisasi sebesar Rp 389.358.913,61,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 321.555.100,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 67.803.813,61 atau 21,09% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Alat Kantor	389.358.913,61	321.555.100,00	67.803.813,61	21,09
2 Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga				
3 Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat				
Jumlah	389.358.913,61	321.555.100,00	67.803.813,61	21,09

5.3.2.2.1.5 Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp 31.025.250,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar terealisasi sebesar Rp 31.025.250,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 39.147.500,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 8.122.250,00 atau 20,75% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Alat Studio	31.025.250,00	39.147.500,00	(8.122.250,00)	(20,75)
2 Beban Penyusutan Alat Komunikasi				
3 Beban Penyusutan Peralatan Pemancar				
4 Beban Navigasi				
Jumlah	31.025.250,00	39.147.500,00	(8.122.250,00)	(20,75)

5.3.2.2.1.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Laboratorium Rp 504.380.041,69,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Alat Laboratorium terealisasi sebesar Rp 504.380.041,69,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 465.928.999,96 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 38.451.041,73 atau 8,25% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium	504.380.041,69	465.928.999,96	38.451.041,73	8,25
2 Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Nuklir				
3 Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah				
4 Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika				
5 Beban Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan				
6 Beban Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory Lainnya				
7 Beban Penyusutan Lingkungan Hidup				
8 Beban Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica				
9 Beban Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi				
Jumlah	504.380.041,69	465.928.999,96	38.451.041,73	8,25

5.3.2.2.1.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi Komputer Rp 490.381.737,56,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Komputer terealisasi sebesar Rp 490.381.737,56,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 482.581.925,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 7.799.812,56 atau 1,62% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Komputer Unit	490.381.737,56	482.581.925,00	7.799.812,56	1,62
2 Beban Penyusutan Peralatan Komputer				
Jumlah				1,62

490.381.737,56	482.581.925,00	7.799.812,56
----------------	----------------	--------------

5.3.2.2.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan Rp 722.970.247,42

Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar Rp 722.970.247,42, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 485.560.888,10 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 237.409.359,32 atau 48,89% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Bangunan Gedung	722.940.247,42	485.530.888,10	237.409.359,32	48,90
2 Beban Penyusutan Monumen	30.000,00	30.000,00	-	-
3 Beban Penyusutan Bangunan Menara				
4 Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti				
Jumlah	722.970.247,42	485.560.888,10	237.409.359,32	48,89

5.3.2.2.2.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Bangunan Gedung Rp 722.940.247,42

Beban Penyusutan dan Amortisasi Bangunan Gedung terealisasi sebesar Rp 722.940.247,42, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 485.530.888,10,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 237.409.359,32 atau 48,9% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	722.940.247,42	485.530.888,10	237.409.359,32	48,90
2 Beban Penyusutan Bangunan Gudang Tempat Tinggal				
Jumlah	722.940.247,42	485.530.888,10	237.409.359,32	48,90

5.3.2.2.2.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi Monumen Rp 30.000,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Monumen terealisasi sebesar Rp 30.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 30.000,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/ Prasasti	30.000,00	30.000,00		
Jumlah	30.000,00	30.000,00		

5.3.2.2.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 500.472.271.026,14

Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi sebesar Rp 500.472.271.026,14, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 498.118.333.399,81,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 2.353.937.626,33,00 atau 0,47% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %

1	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	497.352.837.863,64	495.203.514.165,08	2.149.323.698,56	0,43
2	Beban Penyusutan Bangunan Air	2.920.971.094,99	2.910.936.015,13	10.035.079,86	0,34
3	Beban Penyusutan Instalasi	3.438.853,00	3.438.853,00	-	-
4	Beban Penyusutan Jaringan	195.023.214,51	444.366,60	194.578.847,91	43.787,91
Jumlah		500.472.271.026,14	498.118.333.399,81	2.353.937.626,33	0,47

5.3.2.2.3.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan dan Jembatan Rp 497.352.837.863,64,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan dan Jembatan terealisasi sebesar Rp 497.352.837.863,64, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 495.203.514.165,08,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 2.149.323.698,56 atau 0,43% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Beban Penyusutan Jalan	497.352.837.863,64	495.203.514.165,08	2.149.323.698,56	0,43
2	Beban Penyusutan Jembatan				
Jumlah		497.352.837.863,64	495.203.514.165,08	2.149.323.698,56	0,43

5.3.2.2.3.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi Bangunan Air Rp 2.920.971.094,99

Beban Penyusutan dan Amortisasi Bangunan Air terealisasi sebesar Rp 2.920.971.094,99, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.910.936.015,13 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 10.035.079,86 atau 0,34% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi	2.920.971.094,99	2.910.936.015,13	10.035.079,86	0,34
2	Beban Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut				
3	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder				
4	Beban Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam				
5	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah				
6	Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku				
7	Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor				
Jumlah		2.920.971.094,99	2.910.936.015,13	10.035.079,86	0,34

5.3.2.2.3.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi Instalasi Rp 3.438.853,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Instalasi terealisasi sebesar Rp 3.438.853,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 3.438.853,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Beban Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku	3.438.853,00	3.438.853,00		
2	Beban Penyusutan Instalasi Air Kotor				
3	Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah				

- 4 Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan
- 5 Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik
- 6 Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik
- 7 Beban Penyusutan Instalasi Pertahanan
- 8 Beban Penyusutan Instalasi Gas
- 9 Beban Penyusutan Instalasi Pengaman
- 10 Beban Penyusutan Instalasi Lain

Jumlah

3.438.853,00	3.438.853,00
--------------	--------------

5.3.2.2.3.4 Beban Penyusutan dan Amortisasi Jaringan Rp 195.023.214,51

Beban Penyusutan dan Amortisasi Jaringan terealisasi sebesar Rp 195.023.214,51, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 444.366,60,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 194.578.847,91 atau 43787,91% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Jaringan Air Minum	195.023.214,51	444.366,60	194.578.847,91	43.787,91
2 Beban Penyusutan Jaringan Listrik				
3 Beban Penyusutan Jaringan Telepon				
4 Beban Penyusutan Jaringan Gas				
Jumlah	195.023.214,51	444.366,60	194.578.847,91	43.787,91

5.3.2.2.4 Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud Rp 42.916.866,67

Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud terealisasi sebesar Rp 42.916.866,67, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 42.916.866,67 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 42.916.866,67 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Lisensi dan Franchise				
2 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Aset Tak Berwujud Lainnya	42.916.866,67		42.916.866,67	
Jumlah	42.916.866,67		42.916.866,67	

5.3.2.3 BEBAN TRANSFER Rp,00

Beban Transfer terealisasi sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 444.366,60 mengalami **penurunan** sebesar Rp 444.366,60 atau -100% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2021 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2021(Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Bagi Hasil					444.366,60	(444.366,60)	(100,00)
2 Beban Bantuan Keuangan							
Jumlah					444.366,60	(444.366,60)	(100,00)

5.4 PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2021	2020	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Awal	5.769.379.221.456,91	6.085.551.226.706,64	(316.172.005.249,73)	(13,85)
2	Surplus/Defisit-LO	(747.829.368.695,94)	(690.053.804.281,73)	(57.882.782.825,37)	108,4
3	RK-PPKD	706.347.732.463,00	365.426.193.193,00	340.921.539.270,00	193,29
4	Koreksi Kesalahan/Penyesuaian	(188.522.676,98)	8.455.605.839,00	(8.644.128.515,98)	(102,23)
	Ekuitas Akhir	5.727.709.062.546,99	5.769.379.221.456,91	(41.840.056.569,9219)	-0,73

5.4.1 Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas awal tahun 2021 sebesar Rp 5.769.379.221.456,91 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2020.

5.4.2 Surplus/Defisit – LO

Surplus/defisit – LO sebesar (747.829.368.695,94) merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Tahun 2021.

5.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif karena perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar sebesar (Rp 188.522.676,98), dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2021	2020	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreks/Penyesuaian Kas				
2	Koreks/Penyesuaian Piutang				
3	Koreks/Penyesuaian Penyisihan Piutang				
4	Koreks/Penyesuaian Persediaan				
5	Koreks/Penyesuaian Investasi Non Permanen				
6	Koreks/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen				
7	Koreks/Penyesuaian Investasi Permanen				
8	Koreks/Penyesuaian Aset Tetap	271.422.000,00	4.406.249.627,00	-4.134.827.627,00	-93,84
9	Koreks/Penyesuaian Penyusutan	-459.944.675,70	4.049.356.212,00	-4.509.300.887,70	-111
10	Koreks/Penyesuaian Aset Lainnya				
11	Koreks/Penyesuaian Amortisasi				
12	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya				
13	Koreks/Penyesuaian Hutang Belanja Pegawai				
14	Koreks/Penyesuaian Hutang Belanja Barang dan Jasa				
15	Koreks/Penyesuaian Lain-Lain	-1,28	0		-1,28
	Jumlah	-188.522.676,98	8.455.605.839,00	-8.644.128.515,98	-102,23

5.6.3 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir sebesar Rp 5.727.709.062.546,99 dengan uraian sebagai berikut:

No	Uraian	2021	2020	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Akhir	5.727.709.062.546,99	5.769.379.221.456,91	-41.777.377.321,08	-0.72
	Jumlah	5.727.709.062.546,99	5.769.379.221.456,91	-41.777.377.321,08	-0.72

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah merupakan Satuan Perangkat Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah yang dibentuk berdasarkan :

- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah

6.1.1. Kedudukan

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum sub urusan jalan, air minum, persampahan, air limbah, drainase, permukiman, bangunan gedung, penataan bangunan dan lingkungannya dan jasa konstruksi yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

6.1.2. Tugas Pokok

Tugas pokok Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah melaksanakan urusan pemerintahan sub urusan jalan, air minum, persampahan, air limbah, drainase, permukiman, bangunan gedung, penataan bangunan dan lingkungannya dan jasa konstruksi yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

6.1.3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan dibidang rancang bangun dan pengawasan, pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung.

- Pengoordinasian kebijakan bidang rancang bangun dan pengawasan, pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung.
- Pelaksanaan kebijakan di bidang rancang bangun dan pengawasan, pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung.
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang rancang bangun dan pengawasan, pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung.
- Pelaksanaa dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja dilingkungan dinas.
- Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan Gubernur, sesuai dengan tugasnya.

6.2. Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah

Visi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah adalah terwujudnya jaringan jalan yang andal dan berkelanjutan menuju Jawa Tengah sejahtera.

Untuk mencapai visi tersebut, maka Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah memiliki misi :

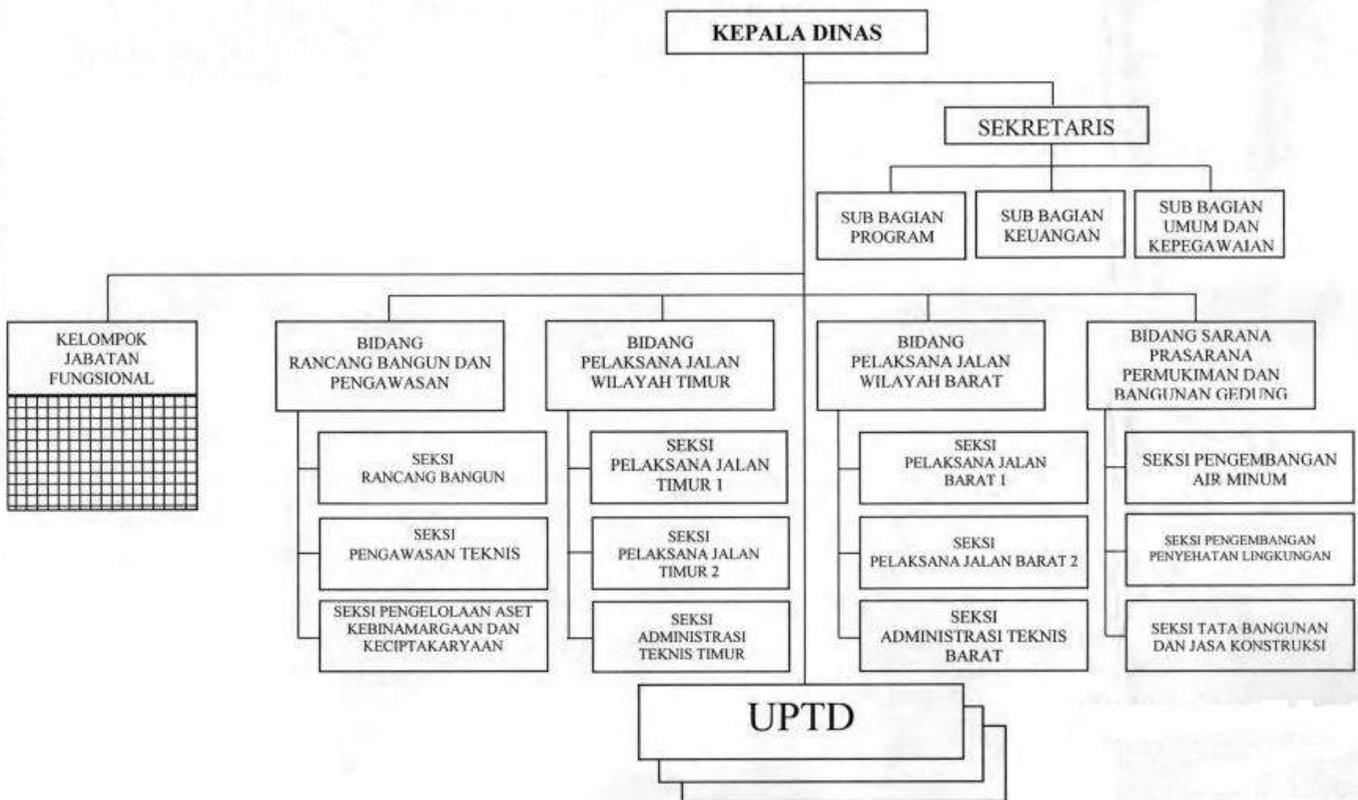
1. Meningkatkan kinerja jalan dan jembatan untuk mencapai standarisasi jalan provinsi sebagai jalan kolektor primer dan kolektor sekunder
2. Meningkatkan kinerja sarana dan prasarana pendukung kebinamargaan
3. Memperkuat manajemen kelembagaan dan kualitas aparatur kebinamargaan

6.3. Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang-Bidang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). Lebih jelasnya mengenai bagan struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah dijelaskan dalam gambar 6.1 sebagai berikut :

Gambar 6.1

**Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya
Provinsi Jawa Tengah**



Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahkan
 - Subbagian Program
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Rancang Bangun dan Pengawasan, membawahkan
 - Seksi Rancang Bangun
 - Seksi Pengawasan Teknis
 - Seksi Pengelolaan Aset Kebinamargaan dan Keciptakarya
4. Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Timur, membawahkan
 - Seksi Pelaksana Jalan Wilayah Timur 1
 - Seksi Pelaksana Jalan Wilayah Timur 2
 - Seksi Administrasi Teknis Timur
5. Bidang Pembangunan Wilayah Barat, membawahkan
 - Seksi Pelaksana Jalan Wilayah Barat 1
 - Seksi Pelaksana Jalan Wilayah Barat 2

- Seksi Administrasi Teknis Barat
6. Bidang Sarana Prasarana Permukiman dan Bangunan Gedung, membawahkan
 - Seksi Pengembangan Air Minum
 - Seksi Pengembangan Kesehatan Lingkungan
 - Seksi Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi
 7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Adalah unit yang melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau teknis kegiatan penunjang yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa daerah Kabupaten/kota. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya membawahkan 11 Unit Pelaksana Teknis Dinas, yaitu 9 Balai Pengelolaan Jalan (Tegal, Pekalongan, Cilacap, Semarang, Magelang, Wonosobo, Pati, Purwodadi dan Surakarta), Balai Pengujian dan Peralatan serta Balai Jasa Konstruksi.
 8. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah adalah Jabatan Fungsional Perencana dan Jabatan Fungsional Pengadaan Barang/jasa

6.4. Ketentuan Perundang-Undangan Yang Menjadi Landasan Operasional

Ketentuan yang mendasari kegiatan operasional Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah adalah

1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan
2. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol
5. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
8. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang

9. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
10. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rancana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 2004 tentang Garis Sempadan
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah
14. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah
15. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah

BAB VII PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah untuk Tahun Anggaran 2021. Catatan atas laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Meskipun demikian dalam penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah juga memperhatikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Kami berharap pencapaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

Semarang, 31 Desember 2021

PENGGUNA ANGGARAN


Dr. H. AR. HANUNG TRIYONO, M.Si
NIP. 19661129 199203 1 005



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN
CIPTA KARYA

Jalan Madukoro Blok AA-BB Semarang Kode Pos 50144 Telepon 024-7608368
Faksimile 024-7613181 Laman <http://dpubinmarcipka.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik dpubinmarcipka@jatengprov.go.id

BERITA ACARA PELAKSANAAN
STOK OPNAME BARANG PAKAI HABIS
TAHUN 2021

Pada hari ini, **Jumat** tanggal **Tiga Puluh Satu** bulan **Desember** tahun **Dua Ribu Dua Puluh** bertempat di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARYONO, S.Sos
NIP : 19660719 198810 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I (III/d)
Jabatan : Pengurus Barang Pembantu

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 89 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 55 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2021, kami telah melaksanakan Stock Opname Barang Habis Pakai Tahun 2021 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
BINA MARGA DAN CIPTA KARYA
PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. Ir. AR HANUNG TRIYONO, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP 19661129 199203 1 005

PENGURUS BARANG PEMBANTU

HARYONO, S.Sos

Penata Tingkat I
NIP 19660719 198810 1 001

BAHAN

No.	Nama / Jenis Persediaan	Nilai Persediaan
1.	BAHAN BANGUNAN DAN KONSTRUKSI	Rp 482.998.950,00
2.	BAHAN BAKAR DAN PELUMAS	Rp 2.196.500,00
3.	BAHAN BAKU	Rp 5.450.405,00
4.	BAHAN LAINNYA	Rp. 579.793.759,16
JUMLAH		Rp 1.070.439.614,16

SUKU CADANG

No.	Nama / Jenis Persediaan	Nilai Persediaan
1.	SUKU CADANG ALAT ANGKUTAN	Rp 1.540.000,00
2.	SUKU CADANG ALAT KEDOKTERAN	Rp 1.500.000,00
3.	SUKU CADANG ALAT LABORATORIUM	Rp 1.197.000,00
4.	SUKU CADANG ALAT PERTANIAN	Rp 1.000.000,00
5.	SUKU CADANG ALAT BENGKEL	Rp 506.000,00
6.	SUKU CADANG ALAT PERSENJATAAN	Rp 62.170.004,00
JUMLAH		Rp 67.913.004,00

ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR

No.	Nama / Jenis Persediaan	Nilai Persediaan
1.	ALAT TULIS KANTOR	Rp 59.247.500,00
2.	KERTAS DAN COVER	Rp 28.855.000,00
3.	BAHAN CETAK	Rp 622.000,00
4.	BENDA POS	Rp 3.207.000,00
5.	BAHAN KOMPUTER	Rp 8.235.000,00
6.	PERABOT KANTOR	Rp 17.878.050,00
7.	ALAT LISTRIK	Rp 5.264.000,00
8.	KAPORLAP DAN PERLENGKAPAN SATWA	Rp 57.474.300,00
9.	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR LAINNYA	Rp 7.026.125,00
JUMLAH		Rp 187.808.975,00

Semarang, 31 Desember 2021

Mengetahui,
**KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM BINA
MARGA DAN CIPTA KARYA
PROVINSI JAWA TENGAH**

Dr. Ir. AR HANUNG TRIYONO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP 19661129-199203 1 005

**PENGURUS BARANG PEMBANTU**

HARYONO, S.Sos
Penata Tingkat I
NIP 19660719 198810 1 001



MUTASI PERSEDIAAN

Tahun 2021
Periode 30 Bulan DESEMBER 2021

010001

KON-LABOR
Sifat Eksternal
Sifat Internal

DINAS PERKERJAAN, UMUM, RUMAH SAKIT DAN CINTA MARYA

No.	Uraian	SALDO AWAL				PERUBAHAN										SALDO AKHIR		
		Tahun 2021				PBB		PBB		PBB		PBB		PBB		PBB		
		JY	JY	JY	JY	JY	JY	JY	JY	JY	JY	JY	JY	JY	JY	JY	JY	JY
1	BUMIL	1.130	1.278.183.873.000	917.019	53.628.112.878.542	912.844	50.755.888.678.38	182.187	1.094.848.807.000	7.744	9.884.187.862.000	3	29.840.000.000	862.218	54.865.057.284.38	13.039	1.029.188.411.8	
2	SURU-GASING	4.461	86.817.457.000	2.213	34.076.048.000	1.774	7.598.779.048.000	136	14.033.000.000	134	71.762.000.000	3	29.840.000.000	1.964	346.891.048.000	706	47.913.000.000	
3	ALAT/BAHU/PERK.KEUR/AN/WT/GOR			614.884	3.878.749.884.000	487.024	3.391.830.538.000	110.130	210.701.000.000	16.667	371.674.000.000	3	29.840.000.000	573.170	3.762.798.538.000	44.815	187.839.971.000	
4	CONTO/ZEKAN/LEKUK/CEBUNDAK/AN			6	4.140.000.000	6	4.140.000.000	6	4.140.000.000	6	4.140.000.000	6	4.140.000.000	6	4.140.000.000	6	4.140.000.000	6
5	PERSEKUTUBAN/LEKUK/ULLAN			807	11.730.874.000	796	11.730.874.000	796	11.730.874.000	796	11.730.874.000	796	11.730.874.000	796	11.730.874.000	796	11.730.874.000	796
6	STRATEGIS/PERJAGA/JAKA																	
7	NETUK/AN/PISIR/AN																	
8	NETUK/AN/PISIR/AN																	
9	PERSEKUTUBAN/DALAM/PROSES			70	4.770.000.000	70	4.770.000.000	70	4.770.000.000	70	4.770.000.000	70	4.770.000.000	70	4.770.000.000	70	4.770.000.000	70
10	KOMPANIEN																	
11	PIPA/AN/REKONS/AN/PIPA/REKONS																	
12	KOMPANIEN/REKONS/AN/PIPA/REKONS																	
		7.278	1.577.81.458.000	1.535.014	51.856.069.286.65	1.682.916	53.172.714.481.09	352.647	1.381.588.805.000	19.331	3.501.618.862.000	6	98.270.000.000	1.481.800	57.273.223.189.49	50.000	1.326.161.501.18	

